

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN
TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA STIKES
HANG TUAH SURABAYA DALAM
MENYUSUN SKRIPSI DI MASA
PANDEMI COVID-19**



Oleh :
ILHAM FAJAR DWI AJI PAMUNGKAS
NIM. 171.0045

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



Oleh:

ILHAM FAJAR DWI AJI PAMUNGKAS
NIM. 171.0045

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

NIM : 171.0045

Tanggal lahir : 18 April 1999

Program studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Juli 2021



Ilham Fajar Dwi Aji P.
NIM.171.0045

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

NIM : 171.0045

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar:

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Surabaya, 22 Juli 2021

Pembimbing



Yoga Kertapati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

NIP: 03042

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 22 Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas
NIM : 171.0045
Program studi : S-1 Keperawatan
Judul : Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

Penguji Ketua : **Dr. AV Sri Suhardiningsih, S.Kp., M.Kes** 
NIP 04015

Penguji I : **Yoga Kertapati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom** 
NIP. 03042

Penguji II : **Diyan Mutva, S.Kep., Ns., M.Kes** 
NIP. 03053

Mengetahui,

**STIKES HANG TUAH SURABAYA
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN**

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 22 Juli 2021

Judul : Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.

ABSTRAK

Skripsi merupakan bentuk tugas terakhir yang harus diselesaikan guna mendapatkan gelar sarjana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Poulasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8. Sampel penelitian sebanyak 87 orang dengan menggunakan Teknik random sampling. Analisis menggunakan *spearman's rho*.

Hasil penelitian ini melalui uji *spearman's rho* menunjukkan hasil 87 responden sebagian besar memiliki *self efficacy* yang tinggi dan mengalami ketidakecemasan. Hasil p value $< \alpha$ atau 0,001, maka disimpulkan ada hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19.

Self efficacy berkaitan dengan tingkat kecemasan diharapkan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya mampu mengatasi *self efficacy* dan kecemaannya disaat menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19

Kata kunci : Mahasiswa, *Self efficacy*, Tingkat kecemasan .

Title : relationship between self efficacy and student anxiety level stikes hang tuah in compiling thesis during the pandemic covid-19.

ABSTRACT

Thesis is a form of final task that must be completed in order to get a bachelor's degree. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and anxiety levels of Hang Tuah Surabaya students in writing their thesis during the Covid-19 pandemic.

This study uses a correlation design with a cross sectional approach. The population in this study were students of Stikes Hang Tuah Surabaya level 4 semester 8. The research sample was 87 people using random sampling technique. Analysis using spearman's rho.

The results of this study through the spearman's rho test showed that 87 respondents mostly had high self-efficacy and experienced anxiety. The results of value or 0.001, it is concluded that there is a relationship between self-efficacy and student anxiety levels in writing thesis during the Covid-19 pandemic.

Self-efficacy is related to the level of anxiety, it is hoped that students will be able to overcome their self-efficacy and anxiety when writing a thesis during the Covid-19 pandemic

Keywords : college student, self efficacy, anxiety level

KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada:

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan
2. Puket 1, Puket 2 dan Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang

telah memberi fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.

4. Ibu Nadia Okhtiary, A.Md. selaku kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah membimbing selama menuntut ilmu di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
6. Ibu dan Ayah saya tercinta beserta keluarga besar yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan, doa, semangat, kasih sayang, perhatian disetiap harinya.
7. Teman-teman angkatan 23 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman kelas A yang saling memberikan dukungan, bantuan, dan saling mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Akhirnya peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, 22 juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN	
PERNYATAAN	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN	
PERSETUJUAN	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN	
PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
ABSTRAK	E
rror! Bookmark not defined.	
ABSTRACT	
.....	Error!
Bookmark not defined.	
KATA	
PENGANTAR	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR	ISI
.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR	
TABEL	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR	
GAMBAR	Error!
Bookmark not defined.	
BAB	1
PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
1.1. Latar	Belakang
.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah.....	6

1.3.	Tujuan.....	7
1.3.1.	Tujuan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.2.	Tujuan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.	Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1.	Manfaat Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2.	Manfaat Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....		8
2.1	Konsep Mahasiswa Dan Remaja Sebagai Kelompok Atau Populasi Yang Beresiko.....	8
2.1.1	Definisi mahasiswa.....	8
2.1.2	ciri- ciri mahasiswa.....	9
2.1.3	Karakteristik Perkembangan Mahasiswa.....	9
2.2	self efficacy.....	10
2.2.1	Definisi self efficacy.....	10
2.2.2	Komponen self efficacy.....	11
2.2.3	faktor yang mempengaruhi.....	12
2.2.4	Proses-Proses Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	13
2.3	Konsep Kecemasan.....	15
2.3.1	Definisi kecemasan.....	15
2.3.2	Macam-macam kecemasan.....	16
2.3.3	Tingkatan Kecemasan.....	17
2.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	18
2.3.5	Batasan Karakteristik Kecemasan.....	19
2.3.6	Dampak Kecemasan.....	22
2.4	Konsep Covid-19.....	23

2.4.1	Definisi Covid-19.....	23
2.4.2	Karakteristik Covid-19.....	24
2.4.3	Patofisiologis dan Patogenesis.....	24
2.4.4	Tanda Dan Gejala.....	25
2.5	Konsep Teori Model Teori Keperawatan Sister Calista Roy.....	25
2.6	Hubungan Antar Konsep.....	29
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....		30
3.1	Kerangka Konseptual.....	30
3.1	Hipotesis.....	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		32
4.1	Desain Penelitian.....	32
4.2	Kerangka Kerja.....	33
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
4.4	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
4.4.1	Populasi Penelitian.....	34
4.4.2	Sampel penelitian.....	34
4.4.3	Besar Sampel.....	34
4.4.4	Teknik Sampling.....	35
4.5	Identifikasi variabel.....	35
4.5.1	Variabel bebas (independent).....	35
4.5.2	Variabel terikat (dependent).....	35
4.6	Definisi Operasional.....	35
4.7	Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data.....	36
4.7.1	Pengumpulan Data.....	36
4.7.2	Analisis Data.....	37
4.8	Etik Penelitian.....	40
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
5.1	Hasil Penelitian.....	42
5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
5.1.2	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	42
5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian.....	43
5.1.4	Data Khusus Hasil Penelitian.....	45

5.2	Pembahasan.....	47
5.2.1	<i>Self Efficacy</i>	47
5.2.2	Tingkat Kecemasan.....	48
5.2.3	Menganalisis Hubungan Antara <i>Self Efficacy</i> Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8.....	50
5.3	Keterbatasan.....	51
BAB 6 PENUTUP.....		52
6.1	Simpulan.....	52
6.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
Lampiran		Error!
Bookmark not defined.		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.....	36
Tabel 4.2 kalasifikasi skoring <i>generally self efficacy scale</i> (GSE).....	38
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.....	43
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Stikes Hang tuah Surabata Tingkat 4 semester 8 13-16 juli 2021.....	43
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 juli 2021.....	44
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 13-16 juli 2021.....	44
Tabel 5.5 Karakteristik <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.....	45
Tabel 5.6 Karakteristik Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.....	45
Tabel 5.7 Hubungan Antara <i>Self Efficacy</i> Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester8.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Self Efficacy dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19.....	30
Gambar 4.1 Bagan Penelitian Cross-Sectional Hubungan self efficacy dengan tingkat kecemasan.....	32
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Curriculum Vitae	61
Lampiran 2	Motto Dan Persembahan	62
Lampiran 3	Lembar pengajuan Judul.....	64
Lampiran 4	Information For Consent.....	65
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	66
Lampiran 6	Kuesioner Data Demografi.....	68
Lampiran 7	Kuesioner Self efficacy.....	69
Lampiran 8	Kuesioner Tingkat Kecemasan.....	70
Lampiran 9	Lembar Konsul.....	72
Lampiran 10	Surat Legal Etik.....	76
Lampiran 11	Tabulasi Data Demografi.....	79
Lampiran 12	Tabulasi Data Self Efficacy	80
Lampiran 13	Tabulasi Data Tingkat Kecemasan.....	83
Lampiran 14	Uji Statistik Spearman's rho.....	86
Lampiran 15	Hasil Crosstab.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dan virusnya sudah menyebar ke berbagai negara. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Corona (WHO, 2020). Orang yang terinfeksi akan mengalami penyakit pernapasan ringan sampai berat, dan cara pencegahan terbaik yaitu dengan menerapkan 5M yakni mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjahui kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi, sehingga untuk mencegah virus tersebar, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan ini menyebabkan beberapa dampak yang besar bagi beberapa sektor antara lain sektor ekonomi dimana program PSBB ini menyebabkan beberapa sentra kuliner, wisata dan fasilitas umum ditutup. Diberlakukannya jam operasional, pada sektor transportasi diberlakukan pembatasan kegiatan, serta penerapan *work from home* (WFH) sangat berdampak pada penurunan transaksi BBM dan penurunan penggunaan alat transportasi umum seperti ojek *online*. Dalam sektor informal dampaknya juga dirasakan masyarakat yang mata pencahariannya di sektor ini merasa kebingungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pada sektor Pendidikan untuk memutus penyebaran Covid-19, Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) bersama menteri dalam negeri untuk memastikan kebijakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Prinsip kebijakan Pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, tenaga Pendidikan, pendidik, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan psikososial untuk pemenuhan layanan Pendidikan selama pandemi. Pemerintah telah mengeluarkan

berbagai kebijakan dan inisiatif, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) empat Menteri yang terbit tanggal 7 Agustus 2020 untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran pada era pandemi saat ini (sekretariat GTK, 2020). Dampak daring serta pembatasan kegiatan sosial membuat mahasiswa tingkat akhir mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, dimana kegiatan penelitian di berbagai tempat seperti rumah sakit, puskesmas, panti, dan lainnya harus di batasi. Mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat yang sedang belajar tentang asuhan keperawatan dan akan menjadi perawat yang profesional dalam melakukan perawatan pada pasien. Untuk mencapai tujuan tersebut perawat harus menyelesaikan pendidikan dengan mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Skripsi merupakan bentuk tugas terakhir yang harus diselesaikan guna mendapatkan gelar sarjana. Penulisan skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa guna belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi secara ilmiah dalam kehidupan sesuai dengan ilmu masing-masing. Dalam menyusun skripsi mahasiswa akan melakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing. Masalah yang sering kali muncul pada proses mengerjakan skripsi yakni rendahnya pengetahuan terhadap teori-teori serta metode penelitian yang menjadi kendala utama, sehingga mahasiswa tidak fokus pada judul penelitiannya dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan latar belakang permasalahan. Saat ini faktor yang menjadi masalah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah kecemasan. Kecemasan yang dimiliki mahasiswa akan berdampak pada penurunan kemampuan akademis dan penurunan kinerja memori ketika kecemasan itu muncul (Minahan & Rappaport, 2012). Namun hingga saat ini berdasarkan pengetahuan peneliti hubungan tingkat

kecemasan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19 belum banyak diteliti.

Pada saat ini kasus Covid-19 di dunia semakin hari semakin bertambah mencapai angka 114 juta jiwa, 2 juta jiwa meninggal, dan pada tanggal 2 maret 2021 lebih dari 2,6 juta kasus baru dilaporkan meningkat 7% dibandingkan minggu sebelumnya (WHO, 2020a). Di Indonesia 1,3 juta jiwa dinyatakan positif Covid-19, Sembuh 1,1 juta jiwa, dan meninggal sebanyak 36 ribu jiwa. Jawa timur saat ini menduduki peringkat ke -4 dengan jumlah 129 ribu terkonfirmasi positif, 100 ribu kasus sembuh, 8 ribu kasus meninggal (KPCPEN, 2021). Surabaya 21 ribu jiwa terkonfirmasi positif, 225 jiwa dalam perawatan, 19 ribu jiwa konfirmasi sembuh, dan 1 ribu jiwa konfirmasi meninggal (Pemkot Surabaya, 2020). Angka kejadian yang begitu tinggi menyebabkan masalah psikologis yaitu depresi dengan presentase 53,5% dan kecemasan 44,6% (Liu et al., 2020). Apabila Covid-19 tidak dapat dikendalikan, tekanan tersebut akan berdampak negatif pada kesehatan mental (Rakhmawati, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 15 mahasiswa didapatkan 9 mahasiswa tidak mengalami kecemasan (60%), 4 mahasiswa mengalami kecemasan ringan (26,7%), 2 mahasiswa mengalami kecemasan sedang (13,3%), 8 mahasiswa mengalami *self efficacy* rendah, dan 7 mahasiswa mengalami *self efficacy* tinggi.

Covid-19 merupakan virus baru yang sudah menjangkit ribuan orang di seluruh dunia. Virus yang menginfeksi saluran pernapasan ini pertama kali bermula dari virus yang tiba-tiba menginfeksi warga Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan akhirnya dinyatakan pandemi pada Maret 2020. Cara penularan virus ini melalui droplet atau tetesan air liur bisa dari batuk atau bersin dan cara mencegah

penularan terjadi dapat melalui beberapa tindakan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari keramaian (WHO, 2020a). Seseorang yang terinfeksi Covid-19 akan merasakan gejala berupa demam, batuk, dan sesak napas, bahkan seseorang yang memiliki komplikasi penyakit gagal napas, sepsis, syok septik, dan gangguan jantung, ginjal, atau hati yang dapat meningkatkan keparahan hingga kematian (WHO, 2020). Pandemi saat ini semua kegiatan lembaga pendidikan dibatasi dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring begitupun dengan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi tidak dapat leluasa melakukan penelitiannya dikarenakan lahan dan cara penelitian yang juga ikut dibatasi, pada saat ini diperbolehkan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hingga banyak mahasiswa yang sudah menyiapkan penelitian jauh-jauh hari harus mencari judul penelitian lain yang bisa dilakukan di masa pandemi Covid-19 saat ini dan mahasiswa tingkat akhir akan merasa frustrasi dengan keadaan karena takut tidak dapat lulus tepat waktu serta proses bimbingan menjadi terhambat dan tidak efisien. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan kecemasan pada mahasiswa selain hal ini mahasiswa juga dihadapkan dengan sistem belajar daring yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akan materi skripsi dan mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa (Cao et al., 2020). Kegiatan belajar, bimbingan skripsi, seminar skripsi, dan sidang skripsi yang dilakukan daring akan memiliki nilai minus di beberapa fasilitas seperti fasilitas jaringan, intensitas tugas, dan kedalaman pemahaman materi (Wijayanengtias & Claretta, 2020).

Mahasiswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka dan lebih termotivasi saat sebelum dilakukannya pembatasan aktivitas sosial, mahasiswa juga mengalami

penurunan *self-efficacy* dimana mahasiswa mengalami penurunan dalam kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemampuan belajar dikelas, kemampuan untuk mendiskusikan topik baik dengan teman maupun dengan dosen, dan keterampilan manajemen waktu (Patricia Aguilera-Hermida, 2020). Kondisi ini melibatkan emosi maupun sensasi fisik yang mungkin dialami ketika khawatir atau gugup tentang sesuatu. Bimbingan dan konsultasi yang dilakukan secara daring akan menimbulkan rasa malas dan menurunnya motivasi untuk menyelesaikan tugas yang ada. Beberapa kesulitan yang timbul akibat dari penerapan system daring yakni revisi yang dilakukan secara daring, sulitnya mencari referensi, kendala penelitian secara langsung, resah memikirkan *deadline* kelulusan, (Sakri, 2020). Kesulitan-kesulitan tersebut akan menimbulkan kecemasan pada mahasiswa dan dapat mengakibatkan mahasiswa menunda penyusunan skripsi atau bahkan memilih untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Jika seorang mahasiswa yakin dapat menyelesaikan tugas akhirnya maka tidak akan muncul kecemasan, tetapi jika mahasiswa tidak yakin menghadapi tekanan yang ada dalam menyelesaikan skripsi maka mahasiswa cenderung akan mengalami kecemasan (Wahyuni et al., 2018). Mahasiswa yang ragu akan kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi atau memiliki *self efficacy* diri yang rendah akan lebih mudah menyerah saat menghadapi situasi yang sulit dalam menyelesaikan skripsi (Purnamasari, 2014).

Dengan adanya potensi rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa yang dapat meningkatkan kecemasan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini maka guna mengurangi kecemasan yang mungkin terjadi Tindakan berikut dapat diterapkan seperti memfasilitasi subsidi kuota internet, sesekali

melakukan bimbingan secara langsung (offline), memfasilitasi penelitian secara daring, keringanan pembayaran SPP atau UKT (Sakri, 2020).

Dari uraian diatas perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi dimasa pandemi Covid-19 ?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi dimasa pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *self efficacy* mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi dimasa pandemic Covid-19
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam meyusun skripsi dimasa pandemi Covid-19
3. Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi dimasa pandemic Covid-19

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi ilmiah atau wawasan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam Menyusun skripsi dimasa pandemic Covid-19

1.4.2 Manfaat praktisi

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan bagi peneliti dalam menyiapkan diri untuk mendapat gelar sarjana.

2. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam evaluasi pembelajaran dan kegiatan skripsi menggunakan system daring pada masa pandemic Covid-19.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden sebagai informasi dalam meningkatkan dan menjaga status kesehatan mental dan mengatasi kecemasannya sehingga mampu meningkatkan *self efficacy* guna meningkatkan motivasi dalam menyusun skripsi.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan psikologis pada anggota keluarga yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Dukungan keluarga dapat meningkatkan *self efficacy* dan menurunkan tingkat kecemasan pada mahasiswa.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi: 1) Konsep Mahasiswa Dan Remaja Sebagai Kelompok Atau Populasi Yang Beresiko,2) Konsep *Self Efficacy*,3) Konsep Kecemasan,4) Model Konsep Adaptasi Roy, 5) Hubungan Antar Konsep

2.1 Konsep Mahasiswa Dan Remaja Sebagai Kelompok Atau Populasi Yang Beresiko

2.1.1 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses belajar menerima pendidikan yang salah satu tempat akademis, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas (Hulukati & Djibran, 2018). Mahasiswa akan menempuh pembelajaran di universitas atau perguruan tinggi selama tiga hingga empat tahun dan menyelesaikan masa pendidikannya dengan Menyusun skripsi yang merupakan syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana (Agung Krisdianto et al., 2015). Seorang mahasiswa harus memiliki intelektual yang tinggi, cerdas dalam berfikir, dan perencanaan tindakan. Sifat yang mencerminkan diri seorang mahasiswa yakni berfikir kritis dan bertindak cepat. Pada umumnya memasuki masa kuliah berada pada tahapan remaja akhir berusia 18 – 21 tahun. Tahapan ini mahasiswa sebagai remaja akhir sampai dewasa awal, pada usia ini tugas perkembangan mahasiswa ialah pematangan kemandirian hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seorang yang memiliki intelektual tinggi dan berfikir kritis tinggi yang sedang

dalam proses belajar di universitas atau perguruan tinggi selama tiga hingga empat tahun dan di selesaikan dengan menyusun skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana.

2.1.2 Ciri-ciri mahasiswa

Menurut kartono dalam (Liwu, 2014) menjelaskan mahasiswa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai kekuatan dan kesempatan belajar di perguruan tinggi, sebagai golongan kaum intelegensia.
2. Mahasiswa nanti diharapkan mampu dan terampil sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa diharapkan menjadi daya penggerak bagi proses modernisasi
4. Mahasiswa diharapkan berkualitas dan professional saat memasuki dunia kerja
5. Mahasiswa wajib menyusun skripsi sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat diuraikan bahwa mahasiswa adalah mahasiswa aktif yang wajib menyelesaikan tugas skripsi untuk mendapat gelar sarjana. mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin dan daya penggerak dalam masyarakat yang profesional.

2.1.3 Karakteristik perkembangan mahasiswa

Mahasiswa merupakan masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stress. Transisi ini

melibatkan struktur pendidikan yang lebih besar dan berifat tidak pribadi, seperti interaksi kelompok sebaya yang beragam dari berbagai daerah, peningkatan prestasi, dan peningkalan nilai. Perguruan tinggi dapat menjadi pertumbuhan kepribadian untuk menjadi lebih baik , dapat menjadi masa penemuan intelektual. Pilihan Perguruan tinggi dapat menjadi jembatan untuk mencapai tujuan yang ingin di raih pada masa depan (K Nuraini, 2014)

Pada saat selesai masa remaja, masa selanjutnya ialah jenjang kedewasaan. Menurut (K Nuraini, 2014) mngetakan ciri- ciri mahasiswa yaitu :

1. Mandiri, memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang ada di kehidupannya.
2. Memiliki moral dan dapat bertanggung jawab.
3. Dalam lingkungan masyarakat mahasiswa memiliki sifat yang konstruktif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik mahasiswa ialah memiliki kecerdasan dan intelektualitas yang tinggi hingga dapat berpikir secara matang, memiliki kebasan dalam pergaulan untuk membentuk pribadi yang lebih baik. Mahasiswa memiliki tanggung jawab dan moral dalam menyelesaikan tugas maupun di lingkungan masyarakat.

2.2 *Self efficacy*

2.2.1 *Pengertian self efficacy*

Menurut Bandura (Suseno, 2012) Efikasi diri merupakan keyakinan individu melakukan serangkaian tindakan dan kemampuan diri untuk menghasilkan sesuatu. Individu yang mempunyai keyakinan atas dirinya sendiri mampu menyusun strategi dan melakukan segala tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Individu akan

menemukan solusinya jika ada hambatan yang dihadapinya. Individu dapat menahan diri dari godaan yang bisa mengganggu strategi untuk mencapai tujuan.

Menurut (Ghufron, M. dan Risnawati, 2014) *self efficacy* merupakan *self knowledge* atau aspek pengetahuan tentang diri. Tingkah laku individu tergantung pada kondisi kognitif individu dan situasi lingkungan. Menurut Bandura dalam (Putri Lestari et al., 2018) keyakinan merupakan hasil dari proses kognitif, yang memperkirakan kemampuan individu dalam melakukan tugas atau melakukan tindakan guna mencapai hasil yang diinginkan.

2.2.2 Komponen Self Efficacy

Menurut Bandura (1986) dalam Hartono (2012) mengungkapkan bahwa self efficacy pada setiap individu sangatlah berbeda, perbedaan ini terletak pada tiga komponen yang meliputi :

1. Komponen Magnitude

Komponen ini berkaitan dengan masalah dan derajat kesulitan tugas yang diterima oleh individu. Dimana individu akan memilih atau menyelesaikan tugas atau masalah yang dianggapnya dapat di selesaikan dan akan menghindari masalah yang diluar ekspektasi dan kemampuannya untuk menyelesaikannya.

2. Komponen Generality

Komponen ini berkaitan erat dengan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, tergantung pada pemahaman keterbatasannya kemampuan dirinya pada suatu aktivitas dan situasi tertentu.

3. Komponen Strength

Komponen ini berkaitan erat dengan kekuatan atas keyakinan individu terhadap kemampuannya.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Pudjiastuti (2012) dalam jurnalnya antara lain :

1. Faktor Orientasi kendali diri

Self efficacy merujuk pada keyakinan diri dalam menyelesaikan suatu masalah dan orientasi kendali diri yang sempurna dapat mengembangkan *self efficacy* yang positif dan dapat mengembangkan cara-cara yang sukses dalam mencapai tujuan.

2. Faktor Situasional

Self efficacy sangat bergantung pada kondisi kontekstual dan situasional. Beberapa situasi yang dihadapi dapat membawa resiko yang tinggi dan membutuhkan keterampilan yang tinggi sehingga timbul *self efficacy* yang bervariasi dalam setiap diri individu.

3. Status atau peran individu

Seorang individu yang memiliki status social yang lebih tinggi dilingkungannya atau kelompoknya maka menghasilkan *self efficacy* yang tinggi.

4. Faktor insentif eksternal atau *reward*

Reward yang diberikan individu ke individu yang lain akan mempengaruhi *self efficacy*. Dimana semakin banyak *reward* yang

diterima individu ketika menyelesaikan tugas maka semakin tinggi juga *self efficacy* nya.

2.2.4 Proses-Proses Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997) dalam Pudjiastuti (2012) proses yang mempengaruhi *self efficacy* antara lain :

1. Proses Kognitif

Self efficacy dapat mempengaruhi pola pikir individu, hal ini dapat meningkatkan atau menurunkan performaa individu. Semakin tinggi *self efficacy* individu maka semakin tinggi pula penetapan tujuan hidup seseorang.

2. Proses Motivasional

Motivasi memiliki peran penting dalam *self efficacy*. Didalam individu motivasi terbentuk secara kognitif. Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Proses Afektif

Depresi dan stress seseorang dipengaruhi dari berapa banyak keyakinan akan kemampuannya. Pengendalian stressor yang berat berhubungan dengan *self efficacy* individu.

4. Proses Seleksi

Tentang *personal efficacy* yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan dan dipilih melalui pertimbangan dan seleksi.

Karakteristik pada individu memiliki *self efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* rendah menurut bandura (1997) dalam (Liwu, 2014) ialah :

1. Karakteristik individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, yaitu :
 - a.) Saat individu percaya akan kemampuannya untuk menangani peristiwa dan situasi yang mereka hadapi.
 - b.) Tekun saat menyelesaikan tugas
 - c.) Percaya pada kemampuan yang dimiliki
 - d.) Melihat kesulitan sebagai rintangan dan suka mencari sesuatu yang baru.
 - e.) Memiliki tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen.
 - f.) Meningkatkan usaha yang kuat saat menghadapi kegagalan.
 - g.) Fokus mengatur strategi saat menghadapi kesulitan.
 - h.) Cepat pulih dari kegagalan.
 - i.) Memiliki keyakinan mampu mengontrol stress atau ancaman.
2. Karakteristik individu yang mempunyai *self efficacy* rendah, yaitu :
 - a.) Merasa tidak berdaya
 - b.) Menghindari tugas yang sulit
 - c.) Mudah menyerah
 - d.) Tidak mempunyai komitmen yang kuat
 - e.) Merasa sedih, cemas, tidak peduli dengan lingkungan sekitar
 - f.) Aspirasi rendah
 - g.) Selalu memikirkan kekurangan, beratnya tugas, hukuman dari kegagalan.
 - h.) Lambat untuk pulih dari kegagalan.

2.3 Konsep Kecemasan

2.3.1 Pengertian Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang sangat tidak menyenangkan yang meliputi rasa takut yang subjectif, rasa tidak nyaman, dan gejala fisik lainnya (Katona et al., 2012). Menurut Stuart (2012) kecemasan adalah perasaan tidak tenang, samar-samar yang timbul akibat dari ketidaknyamanan atau ketakutan yang disertai dengan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidaknyamanan (Sutejo, 2019). Adanya perasaan tuntutan persaingan, bencana yang terjadi dalam kehidupan dapat membawa timbulnya perasaan cemas *anxiety*. perasaan ketakutan yang timbul pada diri seseorang akan sangat mempengaruhi psikologis dan terganggunya fisik seseorang.

Gangguan kecemasan juga dapat diartikan sebagai perasaan khawatir yang berlebihan tidak terkendali dan tidak rasional tentang hal-hal kecil yang terjadi sehari-hari yang seharusnya tidak dikeluarkan (Rakhmawati, 2018). Jika kecemasan tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman atau cemas tanpa sebab, kecemasan bisa menjadi abnormal. Kecemasan muncul saat seseorang merasa takut, perasaan tak berteman yang berbahaya, dan tak berdaya di dunia yang penuh ancaman (Alwisol, 2011).

Berdasarkan definisi diatas kecemasan merupakan emosi yang sangat tidak menyenangkan dapat menyebabkan perasaan takut, khawatir yang berlebihan, pikiran tidak rasional, dapat mempengaruhi psikologis seseorang, dan tergangguanya fisik seseorang.

2.3.2 Macam-macam kecemasan

Menurut Sigmund Freud dalam (Jess Feist; Feist, 2010), kecemasan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu

1. Kecemasan neurosis (*neurotic anxiety*)

Kecemasan neurosis merupakan perasaan cemas berdampak pada bahaya yang tidak diketahui. Seperti halnya perasaan itu sendiri berada pada ego, tetapi muncul dari dorongan id.

2. Kecemasan realistis (*realistic anxiety*)

Kecemasan realistis merupakan kecemasan yang muncul sebagai perasaan tidak menyenangkan dan tidak spesifik yang mencakup bahaya itu sendiri.

3. Kecemasan moral (*moral anxiety*)

Kecemasan moral datang saat terjadi konflik antara ego dan superego. Superego biasanya datang pada anak di usia lima atau enam tahun, yang mereka alami kecemasan tumbuh dari konflik antara kebutuhan realistis dan perintah superego.

Dari beberapa teori di atas terkait dengan kecemasan, menurut (Muyasaroh et al, 2020) Gangguan kecemasan dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu :

1. Kecemasan umum ditandai dengan gejala gemetar, keringat dingin, otot tegang, mudah marah, sering buang air kecil, sulit tidur, dada berdebar-debar, dan mules.
2. Kecemasan gangguan panik gejalanya jantung berdebar, berkeringat, nyeri dada, ketakutan, gemetar seperti diujung tanduk, detak jantung cepat.

3. Kecemasan sosial, rasa takut, atau cemas yang luar biasa terhadap situasi atau berinteraksi dengan orang lain, baik sebelum maupun sesudah dalam situasi tersebut.
4. Kecemasan *obsessive*, ditandai dengan kebanyakan berpikir negatif yang dapat membuat perasaan gelisah, takut, dan khawatir.

2.3.3 Tingkatan Kecemasan

Menurut Sutejo (2019) Kecemasan dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:

1. Kecemasan ringan

Kecemasan ringan dapat menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan persepsinya yang berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kecemasan sedang

Kecemasan sedang menyebabkan seorang individu memusatkan perhatiannya pada satu hal penting dan mengesampingkan hal lainnya.

3. Kecemasan berat

Pada tingkatan ini seseorang memiliki kecenderungan untuk memusatkan sesuatu yang spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal lain. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang mengalami kecemasan berat bertujuan untuk mengurangi ketegangan.

4. Panik

Anxietas atau kecemasan sangat berhubungan dengan ketakutan dan perasaan teror, serta tidak dapat melakukan apapun. Perasaan panik dapat meningkatkan aktivitas motorik dan menurunkan kemampuan bersosialisasi.

2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Menurut Stuart dan Laraia (2005) dalam Sutejo (2019) faktor yang menyebabkan terjadinya ansietas antara lain :

1. Faktor Predisposisi

- a. Faktor biologis

Teori biologis menjelaskan tentang reseptor khusus yang terdapat di otak yang dapat meningkatkan neuroregulatory inhibisi (GABA) yang sangat berperan dalam mekanisme biologis ansietas. Penghambat GABA berperan penting dalam mekanisme ini sama halnya dengan endofrin. Ansietas juga dapat disertai dengan gangguan fisik dan dapat menurunkan kapasitas untuk mengatasi stressor.

- b. Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis dapat terlihat dari tiga pandangan yakni :

- 1) Pandangan psikoanalitik

Pandangan psikoanalitik menjelaskan tentang konflik emosional yang terjadi antara dua elemen kepribadian (id seseorang dan superego). Id mewakili dorongan insting dan implus primitive, sedangkan superego mencerminkan hati nurani dan norma-norma budaya seseorang. Ego memiliki fungsi untuk menengahi antara dua elemen yang bertentangan, dan ansietas memiliki fungsi sebagai pengingat ego akan adanya bahaya.

- 2) Pandangan interpersonal

Dari pandangan interpersonal, kecemasan muncul saat perasaan takut adanya penolakan interpersonal dan tidak adanya penerimaan. Kecemasan berkembang menjadi trauma, saat mengalami perpisahan dan

kehilangan. Pada saat seseorang mengalami harga diri rendah, akan mudah berkembang menjadi kecemasan berat.

3) Pandangan perilaku

Pada pandangan perilaku menjelaskan kecemasan menjadi produk frustrasi, yaitu perasaan yang mengganggu kemampuan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Pakar perilaku menganggap dorongan belajar berdasarkan keinginan diri sendiri dapat menghindari kepedihan. seseorang yang sering dihadapkan pada ketakutan berlebihan saat dini, akan sering menunjukkan kecemasan yang berkelanjutan dalam kehidupannya.

c. Sosial Budaya

Dalm keluarga kecemasan dapat muncul dengan mudah. Ada hubungan antara gangguan kecemasan dan gangguan kecemasan dengan depresi. Faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan yaitu faktor ekonomi dan latar belakang Pendidikan.

2. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi dibedakan menjadi berikut yaitu

- a. Ancaman integritas seseorang yang melibatkan ketidakmampuan fisiologis atau terjadi penurunan aktivitas sehari- hari
- b. Ancaman terhadap sistem diri seseorang dapat mendatangkan bahaya identitas, harga diri, dan fungsi social terintegrasi seseorang.

2.3.5 Batasan Karakteristik

Menurut (Sutejo, 2019) batasan karakteristik dibagi menjadi beberapa macam yaitu

1. Perilaku (*behavioral*)
 - a. Menurunnya produktivitas
 - b. Gerak-gerik asing
 - c. Gelisah
 - d. Pandangan sekilas (*glancing about*)
 - e. Insomnia
 - f. Keresahan
2. Afektif (*Affective*)
 - a. Perasaan menderita
 - b. Aprehensif
 - c. Perasaan kesusahan
 - d. Ketakutan
 - e. Merasa tidak cukup
 - f. Tidak berdaya
 - g. Ansietas
3. Psikologis (*physiological*)
 - a. Tekanan wajah (*facial tension*)
 - b. Tangan tremor
 - c. Meningkatnya produksi keringat
 - d. Gemetar (*trembling*)
 - e. Kegoyahan (*shakiness*)
 - f. Meningkatnya tekanan
4. Simpatetik (*sympathetic*)
 - a. Alterasi pada pola respiratori

- b. Anoreksia
 - c. Reflek cepat
 - d. Diare
 - e. Mulut kering
 - f. Muka menjadi merah (*facial flushing*)
 - g. Meningkatnya tekanan darah
5. Parasimpatetik (*parasympathetic*)
- a. Sakit abdominal
 - b. Alterasi pada pola tidur
 - c. Menurunnya kecepatan jantung
 - d. Menurunnya tekanan darah
 - e. Diare
 - f. Mual
 - g. Pusing
6. Kognitif (*cognitive*)
- a. Alterasi perhatian
 - b. Alterasi konsentrasi
 - c. Bingung
 - d. Kesadaran akan gejala psikologis
 - e. Hilangnya kemampuan untuk belajar
 - f. Pelupa
 - g. Memblokir pikiran (*blocking thoughts*)

2.3.6 Dampak kecemasan

Rasa takut dan cemas akan terus berkembang meskipun situasi yang mengancam tidak ada, dan ketika emosi tumbuh berlebih, emosi ini menjadi tidak adaptif. Cemas yang berlebihan dapat merugikan pikiran serta menimbulkan penyakit-penyakit fisik. Menurut (Semium, 2014) dampak kecemasan dibagi dalam beberapa simtom, antara lain :

1. Simtom suasana hati

Individu mengalami perasaan cemas akan adanya hukuman yang mengancam dari sumber tidak diketahui. Hal ini menyebabkan individu tidak bisa tidur dan mudah marah.

2. Simtom kognitif

Kecemasan yang menimbulkan kekhawatiran dan keprihatinan pada individu saat muncul hal-hal tidak menyenangkan mungkin terjadi. Individu acuh tak acuh pada masalah yang terjadi sehingga tidak belajar atau bekerja secara efektif, dan akhirnya akan merasa lebih cemas.

3. Simtom motorik

Saat mengalami kecemasan orang-orang sering merasa gugup, tidak tenang, dan kegiatan menjadi tanpa tujuan. Simtom motorik ialah gambaran rangsangan kognitif pada individu dan menjadi usaha untuk melindungi diri.

Kecemasan pasti dirasakan semua orang, menurut (Ramaiah, 2015) kecemasan menyebabkan dua akibat, yaitu :

- a.) Kepanikan yang muncul dapat gagal berfungsi dengan normal atau menyesuaikan diri pada lingkungan sekitar.

- b.) Gagal mengetahui bahaya yang akan terjadi dan mengambil tindakan yang kurang matang.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan kecemasan ialah rasa takut atau khawatir saat situasi yang mengancam datang dan sesuatu yang buruk akan terjadi. Gejala akan muncul seperti gelisah, ketakutan yang akan terjadi dimasa depan, tidak tenang, sulit berkonsentrasi, tidak mampu menemukan solusi dari suatu masalah.

2.4 Konsep Covid-19

2.4.1 Definisi Covid-19

Corona virus (Covid-19) merupakan penyakit baru menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2) (Siahaan, 2020). Sedangkan menurut Velavan & Meyer (2020) Covid-19 merupakan golongan virus RNA besar berantai tunggal positif yang menginfeksi hewan dan manusia. Terdapat empat genus keluarga Coronavirus yakni alpha coronavirus, beta coronavirus, gamma coronavirus, dan delta coronavirus. Dua diantaranya berasal dari spesies mamalia khususnya kelalawar yakni genus alpha dan beta, sedangkan gamma dan delta berasal dari spesies burung dan babi.

WHO (2020) mengungkapkan bahwa virus corona merupakan jenis virus baru yang belum pernah menginfeksi manusia dan merupakan famili dari penyakit flu biasa, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV).

Virus ini berasal dari Wuhan, China pada akhir Desember 2019 virus yang serupa dengan SARS-CoV-2 telah menginfeksi beberapa negara di dunia dengan

cepat karena sel virus ini mampu memproduksi sel baru untuk menginfeksi sel tubuh yang sehat dalam 10 hari (Wijayanengtias & Claretta, 2020).

2.4.2 Karakteristik

Burhan et al (2020) mengemukakan karakteristik Covid-19 yakni memiliki kapsul dan memiliki partikel berbentuk bulat dengan diameter sekitar 50-200nm. Struktur dari Covid-19 ini membentuk seperti kubus dengan protein S yang berada di permukaan virus. Protein S ini sangat berperan dalam proses melekat dan masuknya virus ke sel inangnya.

Virus ini juga sangat sensitif terhadap panas dan dapat dibunuh menggunakan desinfektan yang mengandung klorin, pelarut lipid dalam suhu 56°C dalam kurun waktu 30 menit.

2.4.3 Patofisiologi dan Patogenesis

Patogenesis dalam virus ini belum diketahui secara pasti, namun pada awal virus ini muncul kemungkinan memiliki kesamaan dengan SARS dan MERS (Handayani et al., 2020). Coronavirus juga disebut sebagai virus zoonotik atau virus yang penularannya dari hewan ke manusia, banyak hewan liar yang dapat menularkan penyakit tertentu. Coronavirus dapat menginfeksi siapa saja walaupun imun tubuh berfungsi normal tetapi jika tubuh terinfeksi virus dalam jumlah besar maka sangat rentan untuk masuknya virus Covid-19 dalam tubuh (Burhan et al., 2020).

Coronavirus (Covid-19) akan menempel pada sel *host* dengan bantuan protein S yang berada di permukaan virus, selanjutnya virus akan melakukan translasi replika gen RNA virus setelah terjadi proses replika virus maka tahap selanjutnya

yakni perakitan dan rilis virus. Virus akan masuk ke saluran pernapasan bagian atas dan bereplikasi di sel epitel melakukan siklus hidupnya dan menyebar ke saluran pernapasan bagian bawah. Masa inkubasinya sekitar 3-7 hari (Burhan et al., 2020).

2.4.4 Tanda Gejala

Seseorang yang terinfeksi Coronavirus atau Covid-19 akan mengalami gejala. Gejala yang paling umum yaitu demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau. Lalu ada gejala yang sedikit tidak umum seperti sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki, mata merah atau iritasi, ada juga gejala yang serius dan harus perawatan dokter seperti, kesulitan bernapas atau sesak napas, kesulitan berbicara atau bergerak, atau bingung, nyeri dada (WHO, 2020). Pandemi saat ini semua kegiatan lembaga pendidikan dibatasi dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring begitupun dengan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi tidak dapat leluasa melakukan penelitiannya dikarenakan lahan dan cara penelitian yang juga ikut dibatasi. Kesulitan-kesulitan tersebut akan menimbulkan kecemasan pada mahasiswa dan dapat mengakibatkan mahasiswa menunda penyusunan skripsi atau bahkan memilih untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

2.5 Konsep Teori Model Teori Adaptasi Roy

Teori adaptasi Roy merupakan model dengan memandang manusia sebagai sistem adaptasi dari tingkat individu sampai ke tingkat lingkungan. Teori adaptasi Roy menjelaskan individu dapat beradaptasi dengan perubahan fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan hubungan interdependensi selama sehat sakit. Model adaptasi Roy terdapat respon perilaku yang dihubungkan dengan tiga rangsangan yaitu fokal, kontekstual, dan residual. Untuk individu sistem regulator dan kognator

dapat diakses pada proses kontrol atau mekanisme koping dan untuk kelompok melalui subsistem stabilizer dan inovator. Roy mengidentifikasi input sebagai stimulus, informasi, dan kesatuan suatu sistem yang menyeluruh. Dalam adaptasi Roy sistem dijelaskan sebagai berikut :

1. Input atau stimulus

Roy mengidentifikasi input sebagai stimulus merupakan bentuk kesatuan informasi, bahan-bahan, dan energi dari lingkungan. Stimulus terdiri dari tiga tingkatan yaitu :

- a. Stimulus fokal merupakan respons stimulus yang datang langsung berhadapan dengan individu.
- b. Stimulus konseptual merupakan stimulus suatu individu baik internal atau eksternal yang dipengaruhi oleh situasi dan dapat diobservasi, diukur secara subyektif.
- c. Stimulus residual merupakan ciri- ciri tambahan yang ada dan relevan pada situasi yang ada, tetapi ada yang sulit diobservasi seperti kepercayaan, sikap, sifat individu yang berkembang sesuai pengalamannya, hal ini akan memberi proses belajar bertoleransi.

2. *Control processes* atau proses control

Menurut Roy merupakan bentuk mekanisme koping yang di gunakan. Mekanisme kontrol dibagi atas subsistem regulator dan subsistem kognator.

a. Subsistem Regulator

Transmitter regulator sistem terdiri atas kimia, neural atau endokrin. Refleksi otonom merupakan respon neural, brain sistem, dan spinal cord yang

diteruskan sebagai perilaku output dari regulator sistem. Banyak proses fisiologis dapat dinilai sebagai perilaku regulator subsistem.

b. Subsistem Kognator

Stimulus untuk kognator dapat berupa eksternal maupun internal. Perilaku output dari regulator subsistem dapat menjadi stimulus umpan balik. Kognator kontrol proses berhubungan dengan fungsi otak dalam memproses informasi. Proses informasi berhubungan dengan proses internal untuk atensi, mencatat, dan mengingat. Proses internal yang berhubungan dengan analisa merupakan penyesalan dan pengambilan keputusan. Emosi merupakan proses pertahanan yang mempergunakan penilaian dan kasih sayang.

3. *Effectors*

Sistem adaptasi *effectors* memiliki empat mode adaptasi meliputi fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan interdependensi.

a. Mode Adaptasi Fisiologis

Mode adaptasi fisiologis berhubungan dengan struktur tubuh beserta fungsinya. Mode ini memiliki tingkat dasar yang terdiri dari lima kebutuhan, yakni :

- 1) Oksigenasi merupakan kebutuhan tubuh untuk memperoleh oksigen dan prosesnya yaitu ventilasi, pertukaran gas, dan transport gas
- 2) Nutrisi merupakan kebutuhan untuk meningkatkan pertumbuhan dan regulasi dari proses metabolisme
- 3) Eliminasi merupakan proses membuang atau ekresi zat hasil dari metabolisme instenstinal dan ginjal

- 4) Aktivitas dan istirahat merupakan kebutuhan keseimbangan aktivitas fisik dan istirahat untuk mengoptimalkan fungsi tubuh dalam memperbaiki dan memulihkan komponen-komponen tubuh.
- 5) Proteksi atau perlindungan merupakan dasar pertahanan tubuh, termasuk proses imunitas dan struktur integument.

b. Mode Adaptasi Konsep Diri

Mode konsep diri dengan penekanan spesifik pada aspek psikososial dan spiritual manusia. Kebutuhan dari konsep diri berubungan dengan integritas psikis yang meliputi persepsi, aktivitas mental, dan ekspresi perasaan. Konsep diri terdiri dari dua komponen yakni *physical self* dan *personal self*. *physical self* merupakan bagaimana pandangan individu berhubungan dengan sensasi tubuh dan gambaran tubuhnya. *Personal self* merupakan kaitannya konsistensi diri, ideal diri, moral etika, dan spiritual diri individu tersebut.

c. Mode Fungsi Peran

Mode fungsi peran merupakan mode interaksi sosial individu dengan orang lain. Fokusnya yaitu individu dapat memainkan peran dirinya dalam masyarakat sesuai kedudukannya. Peran dibagi menjadi tiga antara lain peran primer, sekunder, dan tersier.

d. Mode Interpedensi

Mode ini merupakan bagian akhir dari mode yang dijabarkan oleh Roy, berfokus pada interaksi guna untuk saling memberi, menerima cinta atau kasih sayang, perhatian, dan saling menghargai. Interdependensi sendiri

merupakan keseimbangan antara ketergantungan dan kemandirian dalam menerima sesuatu untuk dirinya sendiri.

4. Output

Output merupakan perilaku yang dapat diamati, diukur atau secara subyektif dilaporkan baik dari dalam maupun luar. Perilaku ini merupakan umpan balik untuk sistem. Roy mengategorikan output sistem sebagai respon adaptif atau respon maladaptif. Respon adaptif dapat meningkatkan integritas individu dan dapat terlihat jika individu tersebut mampu melaksanakan tujuan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup, perkembangan, reproduksi, dan keunggulan. Sedangkan respon maladaptif sendiri merupakan prilaku yang tidak mendukung tujuan tersebut

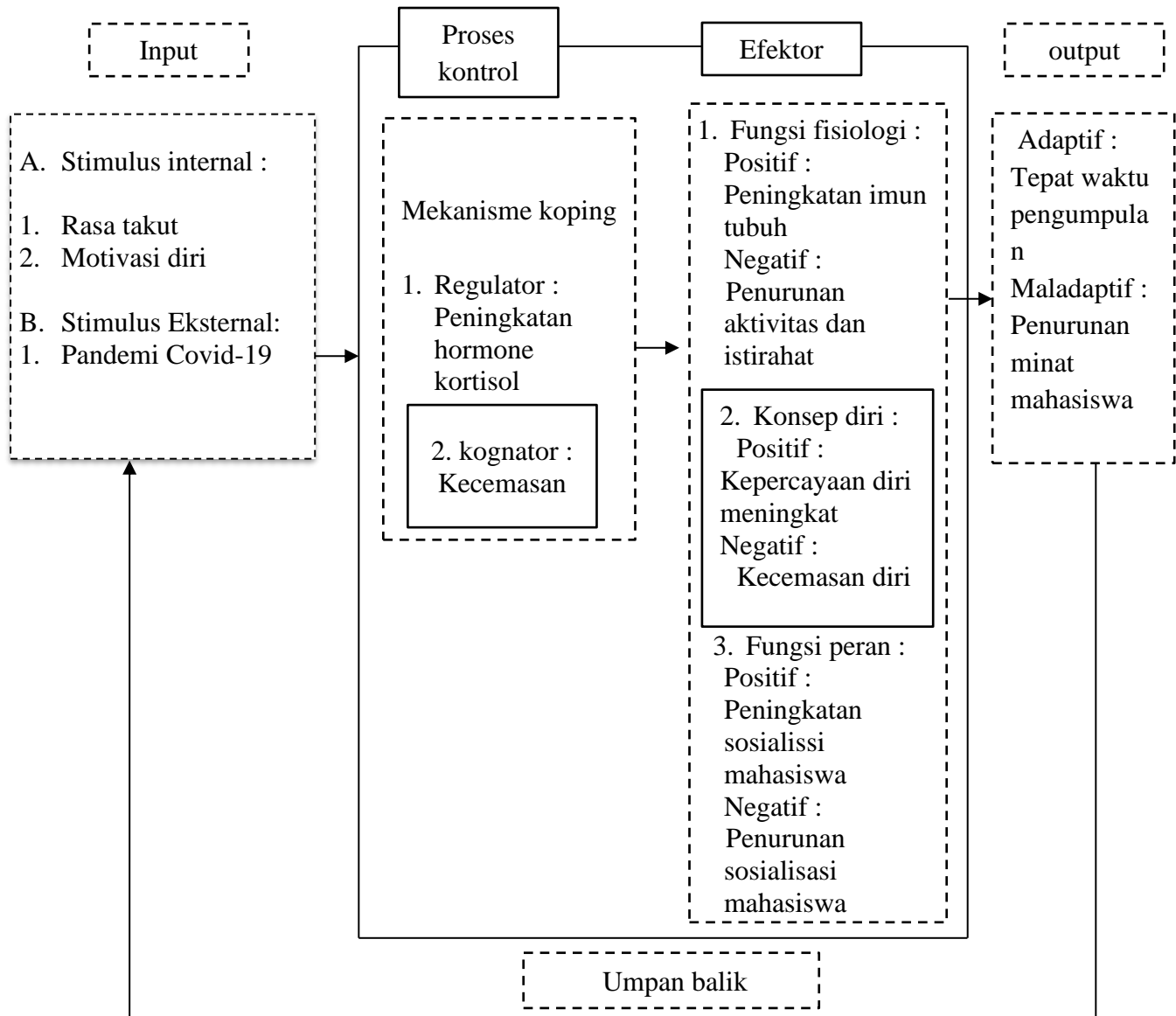
2.6 Hubungan Antar Konsep

Pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan di sektor pendidikan hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Pada masa pandemi ini penelitian dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan tetapi juga masih banyak sektor yang menerapkan sistem penelitian dengan *google form*. Penelitian yang tidak sesuai dengan kehendak mahasiswa dan penerapan beberapa peraturan baru yang harus di pelajari lagi oleh mahasiswa kemungkinan akan mengakibatkan penurunan *self efficacy* dalam mengerjakan skripsi. Motivasi yang rendah dan berbagai kendala juga akan mempengaruhi minat mahasiswa, kurangnya minat mengakibatkan muncul masalah baru yakni kecemasan akan tidak selesainya penelitian, dan tidak dapat lulus tepat waktu.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 KERANGKA KONSEPTUAL



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Berpengaruh : →

Berhubungan :

1.1.2.1 Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan *Self Efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19

3.2 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan *Self Efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19.

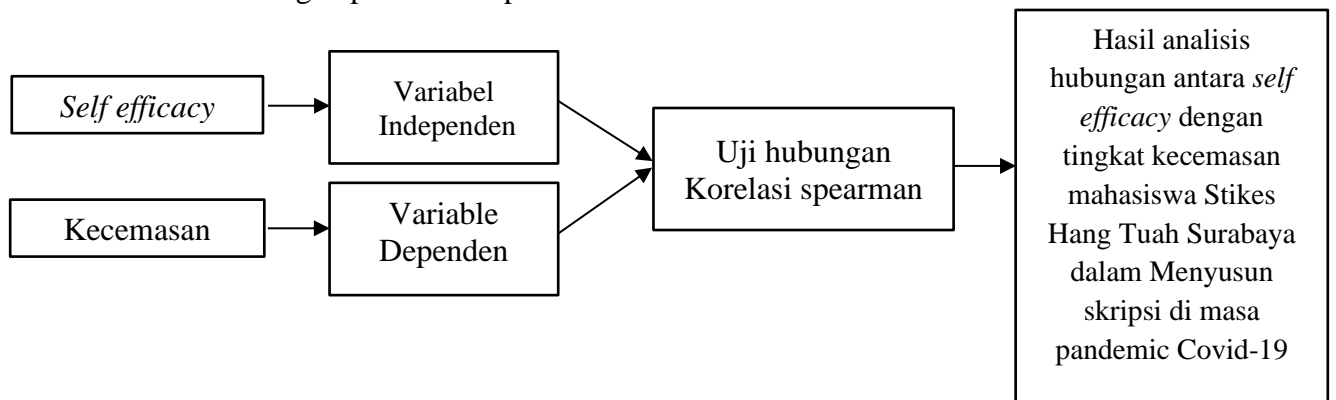
BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

4.1 Desain penelitian

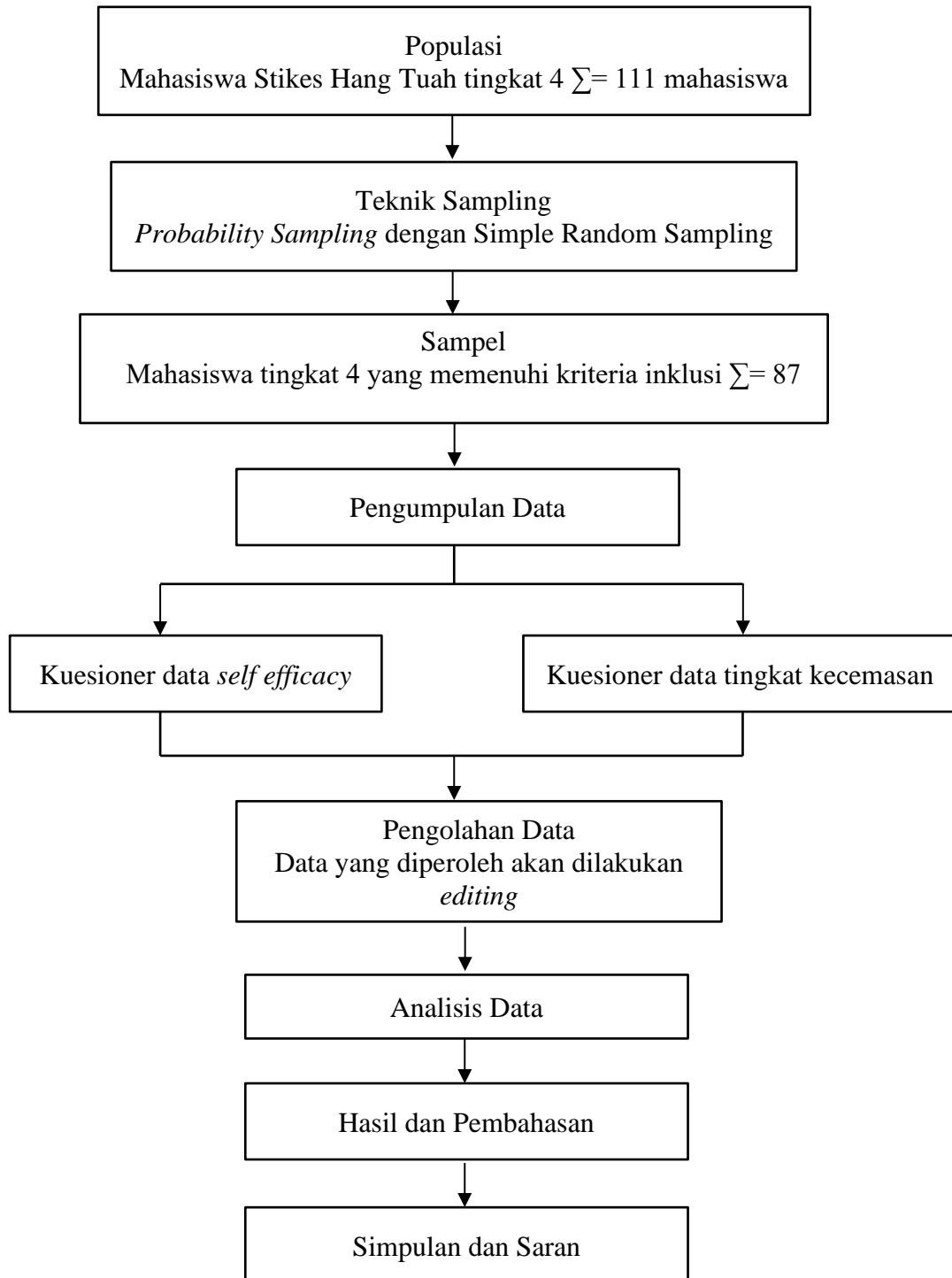
Desain penelitian yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemic Covid-19 adalah menggunakan desain korelasional dengan pendekatan penelitian *cross sectional*.



1.1.2.2 Gambar 4.1 Bagan Penelitian *Cross-Sectional* Hubungan *self efficacy* dengan tingkat kecemasan

4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Juni 2021 di Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.4 Populasi, sampel dan Teknik sampling

4.4.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 4 Stikes Hang Tuah Surabaya yang berjumlah 111 orang mahasiswa.

4.4.2 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :
 - a. Mahasiswa tingkat 4 semester 8 Stikes Hang Tuah Surabaya
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi :
 - a. Mahasiswa yang tidak mengisi *google form* dan
 - b. Mahasiswa yang belum terdaftar akan sidang skripsi

4.4.3 Besar sampel

Berdasarkan penghitungan besar sampel menggunakan rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111(0,05^2)}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$$n = 86,888 \rightarrow n = 87$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Kesalahan yang dipilih ($d=0,05$)

Jadi besar sampel adalah : 87 mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Penentuan anggota sampel dilakukan dengan cara acak yaitu mahasiswa yang bersedia memenuhi undangan survey melalui *google form* yang telah diberikan oleh peneliti pada saat itu selanjutnya menunggu respon *feedback* dari mahasiswa hingga memenuhi target jumlah responden dan kriteria inklusi sebagai responden.

4.5 Identifikasi variabel

4.5.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy*.

4.5.2 Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

4.6 Definisi operasional

Perumusan definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel <i>Independent</i> : <i>Self Efficacy</i>	Kepercayaan diri mahasiswa akan kemampuannya menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19.	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strenght</i> 3. <i>Generality</i>	Kuesioner <i>generally Self Efficacy Scale</i> (GSE)	Ordinal	Skor 10-25 kategori <i>self efficacy</i> rendah Skor 26-40 kategori <i>self efficacy</i> tinggi.
Variabel <i>Dependent</i> : Tingkat Kecemasan	Kondisi psikologis mahasiswa saat mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19	1. Cemas 2. Firasat buruk 3. Takut akan pikiran sendiri 4. Mudah tersinggung	Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Ordinal	Skor < 14 = tidak ada kecemasan Skor 14 - 20 = kecemasan ringan Skor 21 – 27 = kecemasan sedang Skor 28 – 41 = kecemasan berat Skor 42 – 56 = panik

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Data Demografi.

Instrumen data demografi berisi 6 item pertanyaan umum meliputi identitas, jenis kelamin, usia, status pernikahan, penghasilan dan status pekerjaan.

2. Instrumen Data *Self Efficacy*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur data *self efficacy* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale* (GSE). Pada kuesioner ini terdapat 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban seperti sangat tidak sesuai skor 1, tidak sesuai skor 2, sesuai skor 3, dan sangat sesuai skor 4. Skor terendah yaitu 10 dan skor tertinggi yaitu 30.

3. Instrumen Data Tingkat Kecemasan

Instrumen data yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan mahasiswa menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS). Kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan dengan pilihan jawaban yakni tidak ada skor 0, ringan skor 1, sedang skor 2, berat skor 3, berat sekali skor 4. Skor terendah dari kuesioner tersebut yaitu <14 dan skor tertinggi yaitu 56. Semakin tinggi skor yang di peroleh berarti semakin tinggi tingkat kecemasan.

4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang disetujui oleh Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya, kemudian melakukan izin penelitian untuk pengambilan data. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berisi data demografi, data *self efficacy*, dan data tingkat kecemasan melalui *google form*.

4.7.2 Analisa Data

1. Pengolah Data

Data dikumpulkan melalui kusioner data demografi, kuesioner *self efficacy* menggunakan *Generally Self Efficacy Scale* (GSE), dan kuesioner tingkat

kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*editing*)

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan kelengkapan jawaban.

b. Memberi nilai (*skoring*)

Pada tahap ini maka kuesioner yang terkumpul diberikan skor sesuai dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner *self efficacy* dan tingkat kecemasan.

Skoring pada kuesioner *self efficacy* dengan menggunakan kuesioner *generally self efficacy scale* (GSE) sebagai berikut :

- 1) *Skoring* dilakukan dengan menjumlah skor item setiap pertanyaan dan terdapat 10 pertanyaan pada kuesioner GSE ini dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.
- 2) Setelah terdapat hasil penjumlahan maka langkah selanjutnya di klasifikasikan kedalam *skoring* GSE sebagai berikut :

Tabel 4.2 kalasifikasi skoring *generally self efficacy scale* (GSE)

Klasifikasi	Skor
<i>Self efficacy</i> rendah	10-25
<i>Self efficacy</i> tinggi	26-40

c. Memberi tanda kode (*coding*)

Beberapa hasil kuesioner akan di berikan kode sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kode-kode tersebut meliputi :

1. Data demografi

Data demografi akan diberikan kode sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti misalnya 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan 2 untuk jenis kelamin perempuan, begitupun dengan beberapa item berikutnya akan diberikan kode angka untuk dilakukan olah data.

2. Data *self efficacy*

Data *self efficacy* diberikan kode sebagai berikut 1 untuk tidak setuju, 2 untuk agak setuju, 3 untuk setuju, dan 4 untuk sangat setuju pada skor item kuesioner.

3. Data tingkat kecemasan

Data tingkat kecemasan diberikan kode sebagai berikut 0 untuk tidak ada gejala yang dirasakan, 1 untuk gejala ringan yang dirasakan, 2 untuk gejala sedang yang dirasakan, 3 untuk gejala berat, dan 4 untuk gejala berat sekali.

d. Pengolahan data (*processing*)

Hasil dari pengumpulan data, *skoring*, dan *coding* selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi di komputer yakni aplikasi SPSS (*Statistikal Product for Social Science*) 25.0 for windows.

Data diolah sesuai dengan format pada tabel SPSS.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah di hasilkan dari beberapa proses sebelumnya guna meminimalisir kesalahan dan memastikan input data benar.

2. Analisis Statistik

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan dengan menggunakan analisa *descriptive* untuk menggambarkan variabel yang diteliti yakni variabel independen dan variabel dependen secara terpisah dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan *uji Spearman rho* dikarenakan pada penelitian ini menguji antara dua variabel dengan skala ordinal untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi. Interpretasi hasil *uji Spearman rho* dengan nilai signifikan yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ yang memiliki arti apabila nilai $\rho \leq 0,05$ yang memiliki makna adanya hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya. Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilakuakn agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia diteliti

kemudian menandatangani lembar persetujuan yang disebarakan melalui *google form*, jika tidak maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Akan diberikan kode khusus dalam proses pengolahannya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya. Peneliti tidak akan menyebarkan hasil data yang telah dikumpulkan dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini saja.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan pada penelitian ini yaitu tidak membeda – bedakan jenis kelamin, suku atau bangsa, usia dan jenjang kelas sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menekankan hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi responden. Peneliti memberikan informasi pada responden bahwa tidak akan mendapatkan keuntungan secara langsung dari penelitian ini, namun informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi responden.

6. Asas Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Pada penelitian ini hak – hak subjek penelitian guna mendapat informasi tentang tujuan penelitian perlu dipertimbangkan. Sebagai ungkapan, hak dan martabat subjek penelitian harus dihormati. Peneliti menyiapkan formulir

persetujuan yang menjelaskan tentang tujuan penelitian, jaminan anonimitas, dan kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan responden.

7. Asas Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar umumnya dan meminimalisir kerugian dampak dari subjek penelitian.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan paada tanggal 13-16 juli 2021, dan didapatkan data sebanyak 87 responden. Pada bagian hasil data diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum, dan data khusus. Pada data umum atau demografi meliputi jenis kelamin, usia, status pekerjaan, tempat tinggal, sedangkan data khusus meliputi *self efficacy* dan tingkat kecemasan.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang memiliki mahasiswa sebanyak 660.

Batas wilayah Stikes Hang Tuah Surabaya:

Utara : Jl. Gadung

Selatan : Jl. Margorejo

Barat : Jl. Ahmad yani

Timur : Jl. Bendul merisi

5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tigkat 4 Semester 8, jumlah keseluruhan subyek penelitian adalah 87 orang. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, status pekerjaan, tempat tinggal.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-laki	13	14.9
Perempuan	74	85.1
Total	87	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan jenis kelamin mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 laki-laki sebanyak 13 mahasiswa (14.9%) dan perempuan sebanyak 74 mahasiswa (85.1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Stikes Hang tuah Surabata Tingkat 4 semester 8 13-16 juli 2021.

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
21-23 Tahun	81	93.1
24-26 Tahun	6	6.9
Total	87	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan usia mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 21-23 tahun sebanyak 81 mahasiswa (93.1%), dan 24-26 tahun sebanyak 6 mahasiswa (6.9%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Mahasiswa

Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 juli 2021.

Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Sudah bekerja	14	16.1
Belum bekerja	73	83.9
Total	87	100

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan status pekerjaan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 sudah bekerja 14 mahasiswa (16.1%), dan belum bekerja 73 mahasiswa (83.9%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa

Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 13-16 juli 2021.

Tempat Tinggal	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Rumah Sendiri	18	20.7
Dengan Orang Tua	61	70.1
Kost	1	1.1
Asrama	6	6.9
Lainnya	1	1.1
Total	87	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan tempat tinggal mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 tinggal dirumah sendiri sebanyak 18 mahasiswa (20.7%), dengan orang tua sebanyak 61 mahasiswa (70.1%), kost sebanyak 1 mahasiswa (1.1%), asrama sebanyak 6 mahasiswa (6.9%), dan lainnya 1 mahasiswa (1.1%).

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Karakteristik *self efficacy*

Tabel 5.5 Karakteristik *Self Efficacy* Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.

<i>Self efficacy</i>	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Rendah	22	25.3
Tinggi	65	74.7
Total	87	100

Berdasarkan tabel 5.5 karakteristik menunjukkan bahwa mahasiswa dengan karakteristik *self efficacy* rendah sebanyak 22 mahasiswa (25.3%), dan *self efficacy* tinggi sebanyak 65 mahasiswa (74.7%).

2. Karakteristik Tingkat Kecemasan

Tabel 5.6 Karakteristik Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah

Surabaya Tingkat 4 Semester 8 13-16 Juli 2021.

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tidak ada kecemasan	40	46.0
Kecemasan ringan	15	17.2
Kecemasan sedang	17	19.5
Kecemasan berat	12	13.8
Panik	3	3.4
Total	87	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa tingkat keceasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 tidak ada kecemasan sebanyak 40 mahasiswa (46.0%), kecemasan ringan sebanyak 15 mahasiswa (17.2%), kecemasan sedang sebanyak 17 mahasiswa (19.5%, kecemasan berat sebanyak 12 mahasiswa (13.8%), panik sebanyak 3 mahasiswa (3.4%).

3. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Tingkat 4 Semester 8

Tabel 5.7 Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester8

<i>Self efficacy</i>	Tingkat kecemasan											
	Tidak cemas		Cemas ringan		Cemas sedang		Cemas Berat		Panik		total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
<i>self efficacy</i> rendah	4	4.6	3	3.4	7	8.0	6	6.9	2	2.3	22	25,2
<i>Self efficacy</i> tinggi	35	40.2	13	14.9	10	11.5	6	6.9	1	1.1	65	74,8
Total	39	44.8	16	18,3	17	19,5	12	13,8	3	3,4	87	100
Nilai Uji Statistik Spearman's Rho 0.01 level (2-tailed) (p=0,05)												

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 didapatkan hasil dari 87 responden, 22 mahasiswa memiliki *self efficacy* rendah dengan tidak cemas sebanyak 4 mahasiswa (4.6%), cemas ringan 3 mahasiswa (3.4%), cemas berat 6 mahasiswa (6.9%), panik 2 mahasiswa (2.3%), dan sebanyak 65 mahasiswa mengalami *self efficacy* tinggi dengan tidak cemas 35 mahasiswa (40.2%), cemas ringan 13 mahasiswa (14.9%), cemas sedang 10 mahasiswa (11.5%), cemas berat 6 mahasiswa (6.9%), panik 1 mahasiswa (1.1%)

Berdasarkan uji *spearman's Rho* menunjukkan hubungan yang cukup dengan arah hubungan berbalik arah dan secara statistic ada hubungan yang signifikan

antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkap hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya di masa pandemi covid-19. Sesuai dengan tujuan penelitian maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1 Self efficacy

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan hasil bahwa *self efficacy* mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 didominasi kategori *self efficacy* tinggi sebanyak 65 mahasiswa (74.7%), dan *self efficacy* rendah sebanyak 22 mahasiswa (25.3%).

Menurut (Bandura, 1997), *self efficacy* merupakan faktor personal yang menjadi mediator atau perantara dalam interaksi antara faktor perilaku dan lingkungan. *Self efficacy* sangat berpengaruh terhadap polah pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan, dan *self efficacy* juga merupakan aspek prediktor dari kecakapan agar mencapai kesuksesan pada berbagai bentuk prestasi.

Self efficacy dapat dipengaruhi oleh faktor perbedaan jenis kelamin, dimana perempuan memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan data penelitian perempuan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya 53 mahasiswa memiliki *self efficacy* tinggi. Hal ini sejalan dengan Bandura dalam (Fitriani & Rudin, 2020) mengatakan bahwa wanita dalam *Self efficacy* lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah

tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki Self efficacy yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 usia 21-23 tahun memiliki self efikasi yang tinggi sebanyak 59 mahasiswa dan self efikasi rendah sebanyak 22 mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Shara, 2017) usia 18-23 tahun berada pada kategori yang tinggi. Semakin matang umur individu maka *self efficacy* juga matang, karena memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri dan punya banyak pengalaman.

Menurut Bandura dalam (Shara, 2017) faktor usia pada *self efficacy* dapat terbentuk dari proses belajar sosial yang dilalui dari kehidupan sehari-hari. Menurut Hurlock dalam (Shara, 2017) dewasa dini dari usia 18-40 sedang mengalami perubahan dari pelajar yang bergantung pada orang tua menjadi individu yang mandiri dan memiliki tanggung jawab baru pada diri mereka sendiri.

Dari penelitian di atas peneliti beranggapan bahwa faktor jenis kelamin dan usia berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi .

5.2.2 Tingkat Kecemasan

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 dari 87 responden, didapatkan 40 mahasiswa tidak ada kecemasan dan 3 mahasiswa panik.

Kecemasan merupakan perasaan khawatir, gelisah, dan perasaan lain yang tidak menyenangkan. Kecemasan sering muncul pada individu jika berhadapan dengan situasi yang tidak menyenangkan. Tingkat kecemasan sedang, persepsi individu lebih fokus pada hal penting tapi pada saat itu saja dan mengesampingkan

hal lain. Pada tingkat kecemasan berat atau tinggi, persepsi individu menurun dengan hanya memikirkan hal yang kecil dan mengabaikan yang lainnya, sehingga individu tidak dapat berpikir dengan tenang (Hurlock, 2010).

Faktor usia dan jenis kelamin juga ikut menentukan kecemasan pada individu (Hawari, 2011). Berdasarkan penelitian tingkat kecemasan, perempuan tidak ada kecemasan sebanyak 34 mahasiswa, cemas ringan 11 mahasiswa, cemas sedang 15 mahasiswa, cemas berat 12 mahasiswa, panik 3 mahasiswa. Laki-laki tidak ada kecemasan 6 mahasiswa, cemas ringan 4 mahasiswa, cemas sedang 2 mahasiswa, cemas berat 1 mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Maryam dalam (Vellyana et al., 2017) menyatakan jenis kelamin merupakan faktor signifikan yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang, dalam penelitian tersebut menyebutkan perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan daripada laki-laki, hal tersebut dikarenakan perbedaan otak dan hormon yang menjadi faktor utamanya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muyasaroh et al, 2020) dan (Rakhmawati, 2018) yang mendapatkan jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki saat dilakukan penelitian tingkat kecemasan.

Berdasarkan penelitian tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 usia mahasiswa didominasi usia 21-23 tahun dengan 36 mahasiswa tidak ada kecemasan, 15 cemas ringan, 15 cemas sedang, 12 cemas berat, 3 panik. Hal ini sejalan dengan (Rakhmawati, 2018) bahwa semakin tinggi usia individu, maka kecemasan individu tersebut semakin menurun. Hal tersebut disebabkan karena konflik psikososial yang penting terjadi pada usia tersebut. Dalam penelitian (Muyasaroh et al, 2020) mendapatkan hasil usia responden paling banyak 20-24 tahun.

5.2.3 Menganalisis Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Tingkat 4 Semester 8

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8 didapatkan hasil dari 87 responden, 22 mahasiswa memiliki *self efficacy* rendah dengan tidak cemas sebanyak 4 mahasiswa (4.6%), cemas ringan 3 mahasiswa (3.4%), cemas berat 6 mahasiswa (6.9%), panik 2 mahasiswa (2.3%), dan sebanyak 65 mahasiswa mengalami *self efficacy* tinggi dengan tidak cemas 35 mahasiswa (40.2%), cemas ringan 13 mahasiswa (14.9%), cemas sedang 10 mahasiswa (11.5%), cemas berat 6 mahasiswa (6.9%), panik 1 mahasiswa (1.1%)

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil adanya hubungan antara *self efficacy* dan tingkat kecemasan dengan koefisien korelasi - 0,575 yang berarti siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki kecemasan yang rendah (Permana et al., 2016). Selain itu hasil penelitian (Wisudaningtyas & Wisudaningtyas, 2013) menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan menghadapi skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi unika soegijapranata semarang.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *spearman's rho* dengan tarap signifikan bahwa $\rho \leq 0,05$ pada *self efficacy* dan tingkat kecemasan mahasiswa diperoleh hasil $\rho = 0,001$ dengan hasil korelasi cukup dan arah hubungan negatif dimana jika *self efficacy* rendah maka tingkat kecemasan akan tinggi begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemi covid-19

Dari hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan cukup mempengaruhi mahasiswa tingkat 4 semester 8 dalam Menyusun skripsi di masa pandemi covid-19.

5.3 keterbatasan

pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian yang dihadapi oleh peneliti meliputi :

1. peneliti kesulitan menghubungi 87 responden dikarenakan banyak yang tidak merespon saat di minta mengisi *google form*.
2. Pengambilan data dilakukan secara online lewat *google form* sehingga banyak responden yang tidak memberikan jawabannya.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 tanggal 13-16 juli dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Sebagian besar mahasiswa dalam Menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 memiliki rata-rata *self efficacy* yang tinggi
2. Sebagian besar mahasiswa dalam Menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 memiliki tingkat kecemasan yang rendah
3. Ada hubungan antara *self efficacy* dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam Menyusun skripsi di masa pandemi covid-19

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi cara menyikapi covid-19 untuk mengatasi *self efficacy* dan tingkat kecemasan diri saat menyusun skripsi di masa pandemi covid-19.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian terhadap *self efficacy* dan tingkat kecemasan mahasiswa.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi di bidang keperawatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan topik bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Krisdianto, M., Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta Jalan Ringroad Barat Daya No, S., & Abstrak, Y. (2015). Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. In *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* (Vol. 3, Issue 2).
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/159>
- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. UMM press.
- Bandura, A. (1997). *self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. freeman and company.
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, agus dwi, Aditama, tjandra yoga, Soedarsono, Sartono, teguh rahayu, Sugiri, yani jane, Tantular, R., Sinaga, bintang Y., Handayani, R. . D., & Agustin, H. (2020). *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934.
<https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA EFIKASI DIRI SISWA. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–8.
<https://doi.org/10.36709/BENING.V4I2.12082>
- Ghufron, M. dan Risnawati, N. R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Handayani, D., Hadi, dwi rendra, Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Hartono, D. R. (2012). *Pengaruh Self-Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/29533/Pengaruh-Self-Efficacy-Efikasi-Diri-Terhadap-Tingkat-Kecemasan-Mahasiswa-Fakultas-Kedokteran-Universitas-Sebelas-Maret>
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Balai penerbit FKUI.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS

- NEGERI GORONTALO. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hurlock. (2010). *psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti, dkk)* (kelima). Erlangga.
- Jess Feist; Feist, G. J. . H. (translator); (2010). *Teori kepribadian = Theories of personality / Edisi 7 (Buku 1)*.
- K Nuraini. (2014). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Katona, C., Cooper, C., & Robertson, M. (2012). *At a Glance PSIKIATRI (IV)*. Erlangga.
- KPCPEN. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Kementerian Kesehatan. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Liu, D., Ren, Y., Yan, F., Li, Y., Xu, X., Yu, X., Qu, W., Wang, Z., Tian, B., Yang, F., Yao, Y., Tan, Y., Jiang, R., & Tan, S. (2020). Psychological Impact and Predisposing Factors of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic on General Public in China. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3551415>
- Liwu, Y. F. D. (2014). *Self-efficacy mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan implikasinya terhadap upaya peningkatan self-efficacy : studi deskriptif pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2010*.
- Minahan, J., & Rappaport, N. (2012). Anxiety in Students a Hidden Culprit in Behavior Issues. *Phi Delta Kappan*, 94(4), 34–39. <https://doi.org/10.1177/003172171209400410>
- Muyasaroh et al. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19*.
- Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Pemkot Surabaya. (2020). *Surabaya Tanggap COVID-19*. <https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph>
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN PADA SISWA KELAS IX DI MTS AL HIKMAH BREBES. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 51–68. <https://doi.org/10.14421/HISBAH.2016.132-04>

- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “Self Efficacy” dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 103. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.344>
- Purnamasari, mega isvandiana. (2014). Hubungan self efficacy dan motivasi berprestasi dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Putri Lestari, V., Psikologi, J., kunci, K., Diri, E., Diri, K., & Skripsi, P. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Damajanti Kusuma Dewi. In *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. (Vol. 5, Issue 3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/25920>
- Rakhmawati. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. In *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* (Vol. 4, Issue 1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/25649>
- Ramaiah. (2015). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Pustaka Populer Obor.
- Sakri, S. (2020). Keresahan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Studi Di Era Covid-19. *Academia.Edu*, 1(1), 1–13. http://www.academia.edu/download/64017589/sultan_sakri.pdf
- sekretariat GTK. (2020). *Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi*. Kemendikbud. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>
- Semium. (2014). *Kesehatan Mental 2*. Kanisius.
- Shara, S. (2017). HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN PERILAKU MENYONTEK (CHEATING) PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS X. *Jurnal Psikologi*, 9(1). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1542/1301>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Edisi Khusus, 1*, 1410–9794.
- Suseno. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa* (cet. 1). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sutejo. (2019). *KEPERAWATAN JIWA*. Pustaka Baru Press.
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. In *Tropical Medicine and International Health* (Vol. 25, Issue 3, pp. 278–280). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>

- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108–113. <https://doi.org/10.26630/JK.V8I1.403>
- Wahyuni, S., Tinggi, S., Psikologi, I., & Bangsa, H. (2018). *Self Efficacy dan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di AKAFARMA Banda Aceh*. V(2), 65–70.
- WHO. (2020a). *Coronavirus*. World Health Organizator. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- WHO. (2020b). *Coronavirus*. World Health Organizator. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- Wijayanengtias, M., & Claretta, D. (2020). Student Perceptions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.21070/kanal.v9i1.685>
- Wisudaningtyas, A., & Wisudaningtyas, A. (2013). KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN SKRIPSI DITINJAU DARI SELF EFFICACY PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(2). <https://doi.org/10.15294/lik.v41i2.2343>
- Agung Krisdianto, M., Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta Jalan Ringroad Barat Daya No, S., & Abstrak, Y. (2015). Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. In *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/159>
- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. UMM press.
- Bandura, A. (1997). *self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. freeman and company.
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, agus dwi, Aditama, tjandra yoga, Soedarsono, Sartono, teguh rahayu, Sugiri, yani jane, Tantular, R., Sinaga, bintang Y., Handayani, R. . D., & Agustin, H. (2020). *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA EFIKASI DIRI SISWA. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar*

- Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–8.
<https://doi.org/10.36709/BENING.V4I2.12082>
- Ghufron, M. dan Risnawati, N. R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Handayani, D., Hadi, dwi rendra, Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Hartono, D. R. (2012). *Pengaruh Self-Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/29533/Pengaruh-Self-Efficacy-Efikasi-Diri-Terhadap-Tingkat-Kecemasan-Mahasiswa-Fakultas-Kedokteran-Universitas-Sebelas-Maret>
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Balai penerbit FKUI.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hurlock. (2010). *psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti, dkk) (kelima)*. Erlangga.
- Jess Feist; Feist, G. J. . H. (translator); (2010). *Teori kepribadian = Theories of personality / Edisi 7 (Buku 1)*.
- K Nuraini. (2014). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Katona, C., Cooper, C., & Robertson, M. (2012). *At a Glance PSIKIATRI (IV)*. Erlangga.
- KPCPEN. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Kementerian Kesehatan.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Liu, D., Ren, Y., Yan, F., Li, Y., Xu, X., Yu, X., Qu, W., Wang, Z., Tian, B., Yang, F., Yao, Y., Tan, Y., Jiang, R., & Tan, S. (2020). Psychological Impact and Predisposing Factors of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic on General Public in China. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3551415>
- Liwu, Y. F. D. (2014). *Self-efficacy mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dan implikasinya terhadap upaya peningkatan self-efficacy : studi deskriptif pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2010*.
- Minahan, J., & Rappaport, N. (2012). Anxiety in Students a Hidden Culprit in Behavior Issues. *Phi Delta Kappan*, 94(4), 34–39.

<https://doi.org/10.1177/003172171209400410>

Muyasaroh et al. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19*.

Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>

Pemkot Surabaya. (2020). *Surabaya Tanggap COVID-19*. <https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph>

Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN PADA SISWA KELAS IX DI MTS AL HIKMAH BREBES. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 51–68.
<https://doi.org/10.14421/HISBAH.2016.132-04>

Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “Self Efficacy” dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 103. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.344>

Purnamasari, mega isvandiana. (2014). Hubungan self efficacy dan motivasi berprestasi dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Putri Lestari, V., Psikologi, J., kunci, K., Diri, E., Diri, K., & Skripsi, P. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Damajanti Kusuma Dewi. In *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. (Vol. 5, Issue 3).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/25920>

Rakhmawati. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. In *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* (Vol. 4, Issue 1).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/25649>

Ramaiah. (2015). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Pustaka Populer Obor.

Sakri, S. (2020). Keresahan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Studi Di Era Covid-19. *Academia.Edu*, 1(1), 1–13.
http://www.academia.edu/download/64017589/sultan_sakri.pdf

sekretariat GTK. (2020). *Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi*. Kemendikbud. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemdikbud-di-masa-pandemi>

Semium. (2014). *Kesehatan Mental 2*. Kanisius.

- Shara, S. (2017). HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN PERILAKU MENYONTEK (CHEATING) PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS X. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1542/1301>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Edisi Khusus*, 1, 1410–9794.
- Suseno. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa* (cet. 1). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sutejo. (2019). *KEPERAWATAN JIWA*. Pustaka Baru Press.
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. In *Tropical Medicine and International Health* (Vol. 25, Issue 3, pp. 278–280). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108–113.
<https://doi.org/10.26630/JK.V8I1.403>
- Wahyuni, S., Tinggi, S., Psikologi, I., & Bangsa, H. (2018). *Self Efficacy dan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir di AKAFARMA Banda Aceh*. V(2), 65–70.
- WHO. (2020a). *Coronavirus*. World Health Organizator.
https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- WHO. (2020b). *Coronavirus*. World Health Organizator.
https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- Wijayanengtias, M., & Claretta, D. (2020). Student Perceptions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.21070/kanal.v9i1.685>
- Wisudaningtyas, A., & Wisudaningtyas, A. (2013). KECEMASAN DALAM MENGHADAPI UJIAN SKRIPSI DITINJAU DARI SELF EFFICACY PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(2). <https://doi.org/10.15294/lik.v41i2.2343>

Lampiran 1**CURRICULUM VITAE**

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 18 April 1999
Alamat : Jl. Kebonsari Manunggal
No. 8
Agama : Islam
No. HP : 0895339403176
Email : ifajar94@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Tunas Harapan Surabaya - Lulus tahun 2005
2. SDN Ketintang 1 Surabaya - Lulus tahun 2011
3. SMPN 22 Surabaya - Lulus tahun 2014
4. SMA Kartika IV-3 - Lulus tahun 2017

Lampiran 2

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kau merasa lelah dan ingin menyerah, lihatlah kedua orang tuamu yang berjuang tak pernah merasa lelah demi anaknya untuk meraih kesuksesan di masa depan.jangan pantang menyerah”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada saya dalam bentuk kesehatan, kekuatan, serta kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini guna meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dengan tepat waktu.
2. Terima kasih untuk Ayah, Ibu, dan kakak yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, dan doa-doa terbaik yang tidak pernah ada hentinya.
3. Terima kasih untuk keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan saya selama saya berproses mengerjakan skripsi ini.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh dosen dan staf Stikes Hang Tuah Surabaya, terutama untuk pembimbing saya Pak Yoga Kertapati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom yang selalu sabar dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada saya.
5. Terima kasih untuk seluruh responden yang telah memberikan izin dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku tercinta “M. Arofik dan Arif Rahman ” yang sudah berjuang bersama-sama dan melewati suka maupun duka selama 3 tahun ini serta saling memberikan dukungan satu sama lain.
7. Terima kasih untuk teman-teman sebimbingan saya “Devita, Riski

pratama” yang sudah berjuang dan berproses bersama saing dukung dan menyemangati.

8. Teman-teman S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Angkatan 23 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua semoga kita semua dapat sukses dengan cara masing-masing.

Lampiran 3

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA 2020/2021

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

NIM : 1710045

Mengajukan Judul Penelitian

Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya
dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin

pengambilan data :

Kepada :

Alamat :

Tembusan : 1.

2.

Waktu/ Tanggal :

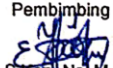
Demikian permohonan saya.

Surabaya, 19 Februari 2021
Mahasiswa



Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas
NIM. 1710045

Pembimbing 1


Yoga Kertapati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.
NIP. 03042

Pembimbing 2

.....
NIP.



Ka Prodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 03010

Lampiran 4

SURAT STUDI PENDAHULUAN



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
 RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

SURAT IJIN

Nomor : SIJ / *JA* / VI / 2021 / SHT

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi bagi mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021 perlu dikeluarkan Surat Ijin pengambilan data studi pendahuluan.
 Dasar : Permohonan yang bersangkutan.

DI IJINKAN

Kepada : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas NIM. 171.0045
 Mahasiswa Prodi S-1 Kep. STIKES Hang Tuah Surabaya

Untuk : 1. Melaksanakan pengambilan data studi pendahuluan di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan judul penelitian "Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya dalam Menyusun Skripsi Masa Pandemi Covid-19".
 2. Dalam melaksanakan pengambilan data studi pendahuluan agar memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 yang berlaku (5M : Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Menghindari keluar rumah) Pengambilan data dapat dilakukan melalui media daring antara lain : Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
 3. Demikian Surat Ijin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selesai.

Dikeluarkan di : Surabaya
 Pada tanggal : 13 April 2021.

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket II


 Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Puket II, III STIKES Hang Tuah Surabaya
4. Ka Prodi S-1 Kep. STIKES Hang Tuah Sby
5. Dosen pembimbing ybs.

Lampiran 5***INFORMATION FOR CONSENT*****(LEMBAR INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Kepada Yth.

Saudara/i Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).

1. Tujuan : untuk mengetahui “Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19”.
2. Manfaat penelitian : dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam menyiapkan kesehatan psikisnya untuk mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19 juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi institusi dalam menyiapkan lulusan yang terbaik.
3. Peserta :peserta dalam penelitian merupakan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat 4 semester 8.
4. Peserta penelitian akan diminta mengisi lembar kuesioner sebanyak 1 kali yang berisi diantaranya data demografi, kuesioner tingkat kecemasan sebanyak 13 item, dan kuesioner kepercayaan diri sebanyak 10 item.

5. Potensi Resiko : Tidak ada dampak membahayakan yang akan terjadi jika menjadi responden dalam penelitian ini.

Partisipasi Saudara/i dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Haang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Tujuan peneliti membagikan kuesioner secara online yaitu sebagaiantisipasi untuk mengurangi potensi risiko penularan virus Covid-19. Peneliti juga membagikan reward berupa pulsa sebesar Rp. 10.000,- kepada 20 responden yang beruntung.

Dalam penelitian ini partisipasi Saudara/i bersifat bebas, artinya tidak ada sanksi yang berlaku apabila Bapak/Ibu memutuskan ikut maupun tidak. Jika Saudara/i bersedia menjadi reponden silahkan untuk melanjutkan formulir berikutnya dan mengisi kolom setuju.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan

IlhamFajar

.....

NIM.1710045

yang dijelaskan

.....

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya atas nama:

Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

Nim : 1710045

Yang berjudul “ Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemic Covid19 “ Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa penelitian catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang dicantumkan identitas dan jawaban yang akan saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini guna menganalisis tentang “ Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Dalam Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid19 “

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya bawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Tanggal	
Nama Responden	
Tanda Tangan	

LAMPIRAN 7

KUESIONER DATA DEMOGRAFI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA
DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Email aktif :

Tanggal pengisian :

Petunjuk pengisian

1. Lembar diisi oleh responden.
 2. Isilah sesuai dengan kondisi Saudara/Saudari saat ini.
 3. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah dahulu pertanyaan ini dengan teliti.
 4. Usahakan tidak ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab.
-

A. Data Demografi

1. NIM :

2. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

3. Usia :

4. Status pekerjaan : bekerja
 belum bekerja

5. Tempat Tinggal Rumah sendiri
 Dengan orang Tua
 Asrama
 Kost

lainnya :

LAMPIRAN 8**KUESIONER *SELF EFFICACY*****HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19****Petunjuk pengisian**

1. Lembar diisi oleh responden.
2. Isilah pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi Saudara/Saudari saat ini.
3. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah dahulu pertanyaan ini dengan teliti.
4. Terdapat empat pilihan jawaban yang telah disediakan meliputi :
 - a. Tidak setuju
 - b. Agak setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat setuju
5. Usahakan tidak ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab.

No	Pertanyaan	Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya dapat menangani persoalan kecemasan dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19				
2.	Covid-19 menghambat tugas saya dalam mengerjakan skripsi dan saya akan mencari cara atau jalan untuk dapat mengerjakan skripsi saya.				
3.	Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19				

4.	Dalam situasi pandemi Covid-19 ini saya selalu tahu bagaimana saya harus bertindak.				
5.	Kalau saya akan berhadapan dengan situasi yang baru (Covid-19), saya tahu bagaimana saya dapat mengatasinya.				
6.	Untuk setiap masalah saya mempunyai solusinya.				
7.	Saya dapat menghadapi kesulitan saat mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19 dengan tenang, karena saya selalu percaya akan kemampuan saya.				
8.	Jika saya menghadapi kesulitan, biasanya saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya.				
9.	Dalam kejadian yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19 saat ini, saya merasa akan dapat menanganinya dengan baik.				
10.	Apapun yang terjadi, saya akan siap mengatasinya.				

LAMPIRAN 9

KUESIONER TINGKAT KECEMASAN

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA
DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Tingkat Kecemasan menggunakan Hamilton Rating Scale For Anxiety

Skor :

0 = Jika tidak ditemukan gejala atau keluhan

1 = ringan (jika ditemukan minimal 1 dari gejala yang ada)

2 = sedang (jika ditemukan 50% dari gejala yang ada)

3 = berat (jika ditemukan lebih dari 50% dari keseluruhan gejala yang ada)

4 = sangat berat (jika ditemukan seluruh / semua gejala yang ada.

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada salah satu angka 0-4 berdasarkan keadaan yang anda alami.

No.	Gejala kecemasan	Nilai angka (score)				
		0 = tidak ada gejala	1= ringan	2= sedang	3= berat	4=berat at sekali
1.	Apakah anda mengalami gejala Perasaan cemas (anxietas) seperti berikut					
	- Cemas					
	- Firasat buruk					
	- Takut akan pikiran sendiri					
	- Mudah tersinggung					
2.	Apakah anda mengalami gejala Ketegangan seperti berikut					
	- Merasa tegang					
	- Lesu					
	- Tidak bisa istirahat tenang					
	- Mudah terkejut					
	- Mudah menangis					
	- Gemetar					

	- Gelisah					
3.	Apakah anda mengalami gejala Ketakutan seperti berikut					
	- Pada gelap					
	- Pada orang asing					
	- Ditinggal sendiri					
	- Pada binatang besar					
	- Pada keramaian lalu lintas					
	- Pada kerumunan orang banyak					
4.	Apakah anda mengalami gejala Gangguan tidur seperti berikut					
	- Sukar tidur					
	- Terbangun malam hari					
	- Tidur tidak nyenyak					
	- Bangun dengan lesu					
	- Banyak mimpi-mimpi					
	- Mimpi buruk					
	- Mimpi menakutkan					
5.	Apakah anda mengalami gejala Gangguan kecerdasan seperti berikut					
	- Sukar konsentrasi					
	- Daya ingat menurun					
	- Daya ingat buruk					
6.	Apakah anda mengalami gejala Perasaan depresi (murung) seperti berikut					
	- Hilangnya minat					
	- Berkurangnya kesenangan pada hobi					
	- Sedih					
	- Bangun dini hari					
	- Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Apakah anda mengalami gejala Gejala somatik atau fisik (otot) seperti berikut					
	- Sakit dan nyeri di otot-otot					
	- Kaku					
	- Kedutan otot					
	- Gigi gemerutuk					
	- Suara tidak stabil					
8.	Apakah anda mengalami gejala Gejala somatic atau fisik (sensorik) seperti berikut					

	- Tinnitus (telinga berdenging)					
	- Penglihatan kabur					
	- Muka merah atau pucat					
	- Merasa lemas					
	- Perasaan ditusuk-tusuk					
9.	Apakah anda mengalami gejala Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) seperti berikut					
	- Takikardi (denyut jantung cepat)					
	- Berdebar-debar					
	- Nyeri di dada					
	- Denyut nadi mengeras					
	- Rasa lesu atau lemas seperti mau pingsan					
	- Detak jantung menghilang (berhenti sekejap)					
10.	Apakah anda mengalami gejala Gejala respiratory (pernafasan) seperti berikut					
	- Rasa tertekan atau sempit di dada					
	- Tercekik					
	- Sering menarik nafas					
	- Nafas pendek atau sesak					
11.	Apakah anda mengalami gejala Gejala gastrointestinal (pencernaan) seperti berikut					
	- Sulit menelan					
	- Perut melilit					
	- Gangguan pencernaan					
	- Nyeri sebelum dan sesudah makan					
	- perasaan terbakar di perut					
	- Rasa penuh (kembung)					
	- Mual					
	- Muntah					
	- BAB lembek					
	- Sukar BAB (konstipasi)					
	- Kehilangan berat badan					
12.	Apakah anda mengalami gejala Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin) seperti berikut					
	- Sering buang air kecil					







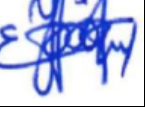
	- Tidak dapat menahan air seni					
	- Tidak datang bulan (haid)					
	- Darah haid berlebihan					
	- Darah haid amat sedikit					
	- Masa haid berkepanjangan					
	- Masa haid amat pendek					
	- Haid beberapa kali dalam sebulan					
	- Menjadi dingin (frigid)					
	- Ejakulasi dini					
	- Ereksi melemah					
	- Ereksi hilang					
	- Impotensi					
13.	Apakah anda mengalami gejala Gejala autonom seperti berikut					
	- Mulut kering					
	- Muka merah					
	- Mudah berkeringat					
	- Kepala pusing					
	- Kepala terasa berat					
	- Kepala terasa sakit					
	- Bulu-bulu berdiri					
14.	Apakah anda mengalami gejala Tingkah laku seperti berikut					
	- Gelisah					
	- Tidak tenang					
	- Jari gemetar					
	- Kerut kening					
	- Muka tegang					
	- Otot tegang (mengeras)					
	- Nafas pendek dan cepat					
	- Muka merah					




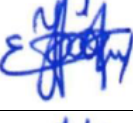
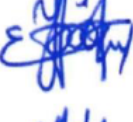
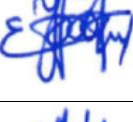
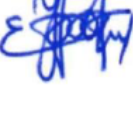
LAMPIRAN 10**LEMBAR KONSUL/BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI****MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA****TAHUN AJARAN 2021**





Nama : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

NIM : 1710045

Judul Proposal/Skripsi : Hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19

No.	HARI/ TANGGAL	BAB/ SUBBAG	HASIL KONSUL/ BIMBINGAN	TANDA TANGA N
1.	03 Februari 2021	Pengarahan dan pengambilan judul	Arahan peminatan, fenomena atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, dan skema penelitian	
2.	04 Februari 2021	Bimbingan dan pengajuan judul	Arahan untuk fenomena penelitian yang sedang terjadi	
3.	09 Februari 2021	Pengajuan judul	Bimbingan terkait judul yang diajukan.	
4.	17 Februari 2021	Pengajuan judul	Diskusi alat ukur atau kuesioner	
5.	18 Februari 2021	Pengajuan judul	Pertemuan Gmeet membahas terkait judul penelitian yang diajukan	
6.	19 Februari 2021	Pengajuan judul	arahan pengajuan judul penelitian ke pihak perpustakaan	
7.	04 Maret 2021	Pengajuan judul	Arahan penulisan pada judul penelitian, dan arahan penulisan BAB 1	

8.	09 Maret 2021	BAB 1	Konsul BAB 1 dan arahan penulisan BAB 2	
9.	12 Maret 2021	BAB 1	Aarahan dalam penulisan judul penelitian, revisi Bab yang berhubungan dengan judul penelitian	
10.	16 Maret 2021	Pengajian judul ke perpustakaan	Aarahan pngajuan judul ke pihak perpustakaan	
11.	23 Maret 2021	BAB 2	Pengumpulan Bab 2	
12.	30 Maret 2021	BAB 1 dan BAB 2	Pengumpulan revisian BAB 1 dan arahan untuk penulisan BAB2.	
13.	1 April 2021	BAB 1, BAB 2 , BAB 3, dan BAB 4	Pengumpulan revisian BAB 1, BAB 2, dan arahan pengerjaan BAB 3 dan BAB 4	
14.	06 April 2021	BAB 1, 2, 3, dan 4	Pengecekan penulisan BAB 1,2,3 dan Pengumpulan BAB 4 Diskusi dan arahan dalam menyusun penelitian yang benar	

15.	23 April	BAB 1, 2, 3, dan 4	Diskusi dan Pengumpulan revisian BAB 1, 2, ,3 , dan 4	
16.	6 Mei 2021	BAB 1,2, 3, dan 4	Diskusi Via Whatsap Penulisan instrumen penelitian atau lembar kuesioner. Pengecekan penulisan setiap BAB. penulisan daftar pustaka Penulisan Informed consent yang baik dan benar.	
17.	22 Mei 2021	BAB 1,2,3,4	Pengumpulan revision BAB 1,2,3,4	
18.	27 Mei 2021	BAB 1,2,3,4	Pengumpulan revision BAB 1,2,3,4 dan kuesioner	

LAMPIRAN 11

SURAT LEGAL ETIK



PERSETUJUAN ETIK
(Ethical Approval)

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Stikes Hang Tuah Surabaya
Jl. Gudang No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan
Nomor : PE/S0/VII/2021/KEPK/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Ilham Fajar Dwi Aji Pamungkas

dengan judul :

hubungan antara self efficacy dengan tingkat kecemasan mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya dalam menyusun skripsi di masa pandemi covid-19

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan tanggal 15 Juli 2022.



Ketua KEPK
Diana Pujiwanti, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 03006



LAMPIRAN 12**Tabulasi data demografi mahasiswa Stikes Hang Tuah**

No	A	B	C	D
1	2	1	2	2
2	1	1	1	2
3	1	1	3	1
4	1	2	2	2
5	2	1	1	2
6	2	1	2	2
7	1	1	2	2
8	2	1	2	1
9	2	1	2	2
10	1	1	2	2
11	2	1	2	2
12	2	1	5	2
13	1	2	4	2
14	1	1	1	2
15	2	1	2	2
16	2	1	2	1
17	2	1	2	2
18	2	1	2	1
19	2	1	4	2
20	2	1	1	2
21	2	1	2	2
22	2	1	2	1
23	1	1	1	2
24	2	1	2	1
25	1	1	4	1
26	2	1	4	2
27	2	1	2	2
28	2	1	2	1
29	2	1	2	2
30	2	1	2	2
31	2	1	2	2
32	2	1	2	2
33	2	1	2	2
34	2	1	1	1
35	2	1	1	2
36	2	1	2	2

37	2	1	4	2
38	2	1	1	2
39	2	1	2	1
40	2	1	2	2
41	2	1	2	2
42	2	1	2	2
43	2	1	2	2
44	1	1	2	2
45	2	1	2	2
46	2	1	2	2
47	2	1	2	2
48	2	1	2	2
49	2	1	2	1
50	1	1	2	1
51	2	1	1	2
52	2	1	2	2
53	2	1	2	2
54	2	1	2	2
55	2	1	2	2
56	2	1	4	2
57	2	1	2	2
58	2	1	2	2
59	2	2	1	2
60	2	1	2	2
61	2	1	2	2
62	2	1	1	2
63	2	1	2	2
64	1	1	1	1
65	2	1	2	2
66	2	1	1	2
67	2	1	2	2
68	2	2	1	2
69	2	2	2	2
70	2	1	2	2
71	2	1	2	2
72	2	1	1	2
73	2	1	2	2
74	2	1	2	2
75	2	1	1	2
76	2	1	2	2
77	2	1	2	2
78	1	1	2	2
79	2	2	1	1

80	2	1	2	2
81	2	1	2	2
82	2	1	2	2
83	2	1	2	2
84	2	1	2	2
85	2	1	1	2
86	2	1	2	2
87	2	1	2	2

Kode demografi :

A : jenis kelamin

B : usia

C : tempat tinggal

D : status pekerjaan

LAMPIRAN 13

Tabulasi Data *self efficacy*

NO	SE P1	SE P2	SE P3	SE P4	SE P5	SE P6	SE P7	SE P8	SE P9	SE P10	score	kode
1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	25	1
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	2
3	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	29	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2
6	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36	2
7	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	30	2
8	2	1	1	2	3	4	2	1	1	3	20	1
9	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	32	2
10	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27	2
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	2
12	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	25	1
13	4	2	4	2	3	1	3	2	4	1	26	2
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
16	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	30	2
17	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	25	1
18	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	35	2
19	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	33	2
20	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	32	2
21	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	31	2
22	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	22	1
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28	2
25	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	27	2
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
28	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	29	2
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2
30	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	23	2
31	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	26	2
32	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	30	2
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2
34	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	2
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
36	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	28	2

37	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2
38	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	31	2
39	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	27	2
40	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
43	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	25	1
44	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	27	2
45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22	1
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
47	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25	1
48	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	2
49	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	22	1
50	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	34	2
51	4	2	1	4	2	4	3	2	2	2	26	2
52	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
54	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	25	1
55	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	22	1
56	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	2
57	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	35	2
58	3	3	1	4	4	4	4	1	3	4	31	2
59	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	28	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
61	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	25	1
62	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	25	1
63	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	2
65	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	26	2
66	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	2
67	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	2
68	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	2
69	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	34	2
70	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	20	1
71	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	24	1
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2
73	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	24	1
74	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28	2
75	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	27	2
76	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	2
77	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2
78	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	22	1
79	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	26	2

80	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35	2
81	2	4	1	2	2	2	3	4	3	3	26	2
82	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	21	1
83	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	22	1
84	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23	1
85	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	28	2
86	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	21	1
87	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	20	1

LAMPIRAN 14

Tabulasi Data Tingkat Kecemasan

NO	TK P1	TK P2	TK P3	TK P4	TK P5	TK P6	TK P7	TK P8	TK P9	Tk P10	TK P11	TK P12	TK P13	score	kode
1	3	3	1	2	3	3	0	0	0	1	1	2	2	21	3
2	1	1	0	2	2	2	2	0	0	0	2	1	2	15	2
3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	1
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	3
6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	4	1
7	2	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	9	1
8	4	3	2	4	2	3	0	0	3	0	4	0	3	28	4
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1
11	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	0	2	15	2
12	3	1	2	2	3	3	3	3	2	0	2	0	0	24	3
13	2	3	4	1	3	0	2	1	2	0	1	4	2	25	3
14	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	18	2
15	0	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	1
16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1
17	3	3	2	4	2	2	2	2	0	3	2	3	4	32	4
18	2	2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	1
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	5
20	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	1
21	2	3	0	3	2	2	0	0	0	1	0	0	0	13	1
22	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	41	4
24	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	3
26	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	29	4
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	14	2
28	2	1	1	3	2	3	3	0	2	0	0	4	3	24	3
29	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	0	0	17	2
30	3	4	1	3	0	4	3	3	0	0	3	0	3	27	3
31	2	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	0	9	1
32	2	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
33	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	19	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	4
36	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	0	1	20	2

37	2	2	0	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	10	1
38	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	1
39	0	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	26	3
40	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	1
41	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	12	1
42	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	30	4
43	0	1	1	1	1	2	1	0	4	4	3	3	3	24	3
44	2	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	9	1
45	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	42	5
46	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	0	26	3
47	3	3	1	3	2	2	0	1	0	1	1	2	3	22	3
48	2	2	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	2	11	1
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	5
50	3	0	2	1	1	2	2	1	1	0	1	0	3	17	2
51	3	2	0	4	2	1	0	0	0	2	2	3	1	20	2
52	1	2	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	2	12	1
53	2	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	1
54	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	6	1
55	2	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1
56	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	1
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
58	4	2	2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	2	20	2
59	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	9	1
60	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1
61	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	1
62	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
63	2	0	0	1	0	0	2	0	0	0	3	0	0	8	1
64	1	0	2	1	1	0	0	2	2	0	0	0	2	11	1
65	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	41	4
66	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	27	33
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	4
68	3	1	0	3	2	0	1	0	0	0	0	0	2	12	1
69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
70	2	3	1	3	2	2	0	0	0	0	1	1	2	17	2
71	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	0	0	4	38	4
72	1	1	3	3	1	1	0	0	0	0	0	3	2	15	2
73	3	2	0	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	27	3
74	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
75	3	3	0	4	3	0	3	0	0	0	0	0	3	19	2
76	1	2	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	1	12	1
77	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8	1
78	2	1	1	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	14	2
79	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	27	3

80	1	4	0	4	2	4	2	0	0	0	0	0	0	17	2
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	1
82	1	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	33	4
83	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	27	4
84	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	30	4
85	0	0	2	3	0	3	1	0	0	1	0	3	0	13	1
86	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	24	3
87	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	26	3

LAMPIRAN 15

Uji statistic *spearman's rho*

Correlations

			Self efficacy	Tingkat kecemasan
Spearman's rho	Self efficacy	Correlation Coefficient	1.000	-.359**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	87	87
Tingkat kecemasan	Tingkat kecemasan	Correlation Coefficient	-.359**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 15**Hasil crosstab**1. *Self efficacy* dan jenis kelamin**Crosstabulation**

Count

		<i>Self efficacy</i>		Total
		Self efficacy rendah	self efficacy tinggi	
Jenis kelamin	Laki-Laki	1	12	13
	Perempuan	21	53	74
Total		22	65	87

2. *Self efficacy* dan usia**Crosstabulation**

Count

		<i>Self efficacy</i>		Total
		Self efficacy rendah	self efficacy tinggi	
Usia	21-23 Thn	22	59	81
	24-26 Thn	0	6	6
Total		22	65	87

3. Tingkat kecemasan dan jenis kelamin

Crosstabulation

Count

		Tingkat kecemasan					Total
		tidak ada kecemasan	kecemasan ringan	kecemasan sedang	kecemasan berat	panik	
JK	Laki-Laki	6	4	2	1	0	
	Perempuan	34	11	15	11	3	
Total		40	15	17	12	3	

4. Tingkat kecemasan dan usia

Crosstabulation

Count

		Tingkat kecemasan					Total
		tidak ada kecemasan	kecemasan ringan	kecemasan sedang	kecemasan berat	panik	
Usia	21-23 Thn	36	15	15	12	3	
	24-26 Thn	4	0	2	0	0	
Total		40	15	17	12	3	